

**DETERMINAN MINAT PELAKU USAHA MIKRO  
KECIL MENENGAH TERHADAP PEMBIAYAAN  
MIKRO BANK SYARIAH**



**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
dalam Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh**

**HILDA YUNIRA**  
**NIM. 18 401 00120**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2023**

**DETERMINAN MINAT PELAKU USAHA MIKRO  
KECIL MENENGAH TERHADAP PEMBIAYAAN  
MIKRO BANK SYARIAH**



*Diajukan Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
dalam Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh**

**HILDA YUNIRA**

**NIM. 18 401 00120**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2023**

**DETERMINAN MINAT PELAKU USAHA MIKRO  
KECIL MENENGAH TERHADAP PEMBIAYAAN  
MIKRO BANK SYARIAH**



*Diajukan Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
dalam Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh**

**HILDA YUNIRA**  
**NIM. 18 401 00120**

**PEMBIMBING I**



**Delima Sari Lubis, MA**  
**NIP. 198405122014032002**

**PEMBIMBING II**



**M. Fauzan, M.E.I**  
**NIP. 198904042020121009**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2023**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN**  
**AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTASEKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **Hilda Yunira**  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 12 Desember 2023  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam  
UIN SYAHADA Padangsidimpuan  
Di-  
Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Hilda Yunira** yang berjudul "**Determinan Minat Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Pembiayaan Mikro Bank Syariah**" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**PEMBIMBING I**

**Delima Sari Lubis, M.A.**  
**NIP. 198405122014032 002**

**PEMBIMBING II**

**M. Faizan, M.E.I**  
**NIP. 198904042020121 009**

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : HILDA YUNIRA  
NIM : 18 401 00120  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : **Determinan Minat Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Pembiayaan Mikro Bank Syariah**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan Pasal 14 ayat 4 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 12 Desember 2023

Saya yang Menyatakan,



  
**HILDA YUNIRA**  
**NIM. 18 401 00120**

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

---

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hilda Yunira  
NIM : 18 401 00120  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Determinan Minat Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Pembiayaan Mikro Bank Syariah”** Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan  
Pada tanggal : 12 Desember 2023  
Yang menyatakan,



  
**HILDA YUNIRA**  
NIM. 18 401 00120



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022  
Website:uinsyahada.ac.id

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : HILDA YUNIRA  
**NIM** : 18 401 00120  
**FAKULTAS/PROGRAM STUDI** : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
**JUDUL SKRIPSI** : Determinan Minat Pelaku Usaha Mikro  
Kecil Menengah Terhadap Pembiayaan  
Mikro Bank Syariah

**Ketua**

Prof. Dr. Darwis Harahap, SHL., M. Si  
NIDN. 2018087802

**Sekretaris**

Sry Lestari, M.E.I.  
NIDN. 2005058902

**Anggota**

Prof. Dr. Darwis Harahap, SHL., M. Si  
NIDN. 2018087802

Sry Lestari, M.E.I.  
NIDN. 2005058902

M. Fauzan, M.E.I  
NIDN. 0104048904

Aliman Syahuri Zein, M.E.I.  
NIDN. 2028048201

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di** : Padangsidimpuan  
**Hari/Tanggal** : Senin/ 08 Januari 2024  
**Pukul** : 09.00 WIB s/d Selesai  
**Hasil/Nilai** : Lulus / 72,75 (B)  
**Indeks Prestasi Kumulatif** : 3,07  
**Predikat** : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

---

**PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI** : **Determinan Minat Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Pembiayaan Mikro Bank Syariah**  
**NAMA** : **HILDA YUNIRA**  
**NIM** : **18 401 00120**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 15 Januari 2024  
Dekan,



**Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si**  
NIP. 19780818 200901 1 015

## ABSTRAK

**Nama : Hilda Yunira**  
**NIM : 18 401 00120**  
**Judul Skripsi : Determinan Minat Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Pembiayaan Mikro Bank Syariah**

Minat pelaku UMKM dapat dipengaruhi oleh beberapa kondisi, diantaranya adalah status ekonomi, pendidikan dan tempat tinggal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat pelaku UMKM (Y) terhadap pembiayaan mikro bank syariah di kelurahan Wek IV Kota Padangsidempuan dengan dihubungkan dari beberapa variabel yaitu sosialisasi ( $X_1$ ), lokasi ( $X_2$ ), pengalaman ( $X_3$ ) dan tingkat pendidikan ( $X_4$ ). Penelitian ini membahas tentang determinan minat pelaku UMKM terhadap mikro bank syariah (studi kasus kelurahan wek IV Kota Padangsidempuan). Sehingga tinjauan teori pada penelitian ini disesuaikan dengan ruang lingkup yang dibahas, yaitu keterkaitan sosialisasi, lokasi, pengalaman, dan tingkat pendidikan terhadap minat pelaku UMKM dalam pembiayaan mikro bank syariah di kelurahan Wek IV Kota Padangsidempuan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sampel yang digunakan sebanyak 90 responden yaitu para pelaku UMKM di kelurahan Wek IV Padangsidempuan Utara berjumlah 825 UMKM. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Analisis data yang digunakan adalah uji validitas reabilitas, analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji parsial (uji t), uji simultan (f), uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dan analisis regresi linear berganda yang dibantu dengan program SPSS 25.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa variabel sosialisasi tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat pelaku UMKM dalam pembiayaan mikro bank syariah (study kasus kelurahan Wek IV Padangsidempuan Utara), hal ini dibuktikan dengan  $t_{hitung}$  nya lebih kecil daripada nilai  $t_{tabel}$  yaitu  $0,022 > 1,662$  dan signifikan  $> 0,1$  yaitu  $0,983 > 0,1$  maka  $H_{a1}$  ditolak. Variabel lokasi tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat pelaku UMKM dalam pembiayaan mikro bank syariah (study kasus kelurahan Wek IV Padangsidempuan Utara), hal ini dibuktikan  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  yaitu  $0,993 < 1,662$  dan signifikan  $> 0,1$  yaitu  $0,324 > 0,1$  maka  $H_{a1}$  ditolak. Variabel pengalaman berpengaruh secara parsial terhadap minat pelaku UMKM dalam pembiayaan mikro bank syariah (study kasus kelurahan Wek IV Padangsidempuan Utara), hal ini dibuktikan dengan  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $3,769 > 1,662$  dan signifikan  $< 0,1$  yaitu  $0,000 < 0,1$  maka  $H_{a1}$  diterima. Variabel tingkat pendidikan tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat pelaku UMKM dalam pembiayaan mikro bank syariah (study kasus kelurahan Wek IV Padangsidempuan Utara), hal ini dibuktikan  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  yaitu  $0,133 < 1,662$  dan signifikan  $> 0,1$  yaitu  $0,894 > 0,1$  maka  $H_{a1}$  ditolak.

**Kata Kunci: Sosialisasi, Lokasi, Pengalaman, Tingkat Pendidikan dan Minat**

## ABSTRACT

**Name : Hilda Yunira**

**Reg Number : 18 401 00120**

**Thesis Title : Determinants of Interest of Micro, Small and Medium Enterprises in Sharia Bank Microfinancing**

The interest of Micro, Small and Medium Business actors can be influenced by several conditions, including economic status, education and place of residence. This research aims to determine the factors that influence the interest of Micro, Small and Medium Enterprises (Y) towards Islamic micro bank financing in the Wek IV sub-district, Padangsidempuan City by connecting several variables, namely socialization (X1), location (X2), experience (X3) and education level (X4). This research discusses the determinants of the interest of Micro, Small and Medium Enterprises towards Islamic micro banks (case study of Wek IV sub-district, Padangsidempuan City). So the theoretical review in this research is adjusted to the scope discussed, namely the relationship between socialization, location, experience and level of education on the interest of MSME actors in Islamic bank micro-financing in Wek IV sub-district, Padangsidempuan City.

This research is quantitative research. The sample used was 90 respondents, namely Micro, Small and Medium Enterprises in the Wek IV district of North Padangsidempuan, totaling 825 Micro, Small and Medium Enterprises. The data collection technique used was a questionnaire. The data analysis used is the reliability validity test, descriptive statistical analysis, normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, partial test (t test), simultaneous test (f), coefficient of determination test (R<sup>2</sup>) and multiple linear regression analysis assisted by the program SPSS 25.

Based on the results of research conducted, the socialization variable does not have a partial effect on the interest of Micro, Small and Medium Enterprises in sharia micro bank financing (case study of Wek IV Padangsidempuan Utara subdistrict), this is proven by the t-count being smaller than the table value, namely  $0.022 > 1.662$  and significant  $> 0.1$ , namely  $0.983 > 0.1$  then  $H_{a1}$  is rejected. The location variable does not have a partial effect on the interest of Micro, Small and Medium Enterprises in sharia bank micro financing (case study of Wek IV Padangsidempuan Utara subdistrict), this is proven by tcount which is smaller than ttable, namely  $0.993 < 1.662$  and significant  $> 0.1$ , namely  $0.324 > 0,1$  then  $H_{a1}$  is rejected. The experience variable has a partial effect on the interest of Micro, Small and Medium Enterprises in sharia bank micro financing (case study of Wek IV Padangsidempuan Utara subdistrict), this is proven by the tcount being greater than ttable, namely  $3,769 > 1.662$  and significant  $< 0.1$ , namely  $0.000 < 0.1$  then  $H_{a1}$  is accepted. The variable level of education does not have a partial effect on the interest of Micro, Small and Medium Enterprises in Islamic micro bank financing (case study of Wek IV Padangsidempuan Utara subdistrict), this is proven by tcount which is smaller than ttable, namely  $0,133 < 1.662$  and significant  $> 0.1$ , namely  $0.894 > 0.1$  then  $H_{a1}$  is rejected.

**Keywords: Socialization, Location, Experience, Education Level and Interests**

## خلاصة

الاسم : هيلدا يونيرا  
رقم التسجيل : ١٨٤٠١٠٠١٢٠  
عنوان الرسالة : محددات اهتمام المؤسسات الصغيرة والمتوسطة ومتناهية الصغر بالتمويل الأصغر المصرفي الشرعي

يمكن أن تتأثر مصالح الجهات الفاعلة في مجال المشروعات المتناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة بعدة ظروف، بما في ذلك الوضع الاقتصادي والتعليم ومكان الإقامة. يهدف هذا البحث إلى تحديد العوامل التي تؤثر على اهتمام الجهات الفاعلة في مجال المشروعات المتناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة (Y) بالتمويل الأصغر من البنوك الإسلامية في منطقة الأسبوع الرابع الفرعية، مدينة بادانجسيديمبوان من خلال ربط عدة متغيرات، وهي التنشئة الاجتماعية (X1)، والموقع (X2)، والخبرة (X3)، والمستوى التعليمي (X4). يناقش هذا البحث محددات اهتمام الشركات المتناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة بالبنوك الإسلامية الصغيرة (دراسة حالة لمنطقة ويك الرابعة، مدينة بادانجسيديمبوان). لذلك تم تعديل المراجعة النظرية في هذا البحث وفقاً للنطاق الذي تمت مناقشته، وهو العلاقة بين التنشئة الاجتماعية والموقع والخبرة ومستوى التعليم من حيث اهتمام الجهات الفاعلة في مجال التمويل الأصغر من قبل البنوك الإسلامية في منطقة ويك الرابعة الفرعية، مدينة بادانجسيديمبوان.

هذا البحث هو البحث الكمي. كانت العينة المستخدمة ٩٠ مستجيباً، وتحديداً الجهات الفاعلة في مجال المشروعات المتناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة في منطقة الأسبوع الرابع الفرعية في شمال بادانجسيديمبوان، بإجمالي ٨٢٥ مشروعاً متناهياً الصغر والصغيرة والمتوسطة. وكانت تقنية جمع البيانات المستخدمة هي الاستبيان. تحليل البيانات المستخدم هو اختبار صلاحية الموثوقية، التحليل الإحصائي الوصفي، اختبار الحالة الطبيعية، اختبار الخطية المتعددة، اختبار التباين، الاختبار الجزئي (اختبار t)، الاختبار المتزامن (f)، اختبار معامل التحديد (R2) وتحليل الانحدار الخطي المتعدد بمساعدة برنامج SPSS 25.

بناءً على نتائج البحث الذي تم إجراؤه، فإن متغير التنشئة الاجتماعية ليس له تأثير جزئي على اهتمام الجهات الفاعلة في مجال المشروعات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة بالتمويل الأصغر من البنوك الشرعية (دراسة حالة لمنطقة الأسبوع الرابع شمال بادانجسيديمبوان الفرعية)، وقد تم إثبات ذلك من خلال العدد الذي هو أصغر من الجدول القيمة، وهي  $0,022 < 1,662$ ، وكبيرة  $0,1 < 0,983$ ، ثم يتم رفض  $H_{a1}$  ليس لمتغير الموقع تأثير جزئي على اهتمام الجهات الفاعلة في مجال المشروعات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة في التمويل الأصغر من البنوك المتوافقة مع الشريعة (دراسة حالة لمنطقة الأسبوع الرابع شمال بادانجسيديمبوان الفرعية)، وقد تم إثبات ذلك من خلال حساب أصغر من  $t_{table}$ ، أي  $0,993 > 1,662$ ، وكبيرة  $0,1 < 0,324$ ، لذلك تم رفض  $H_{a1}$  لمتغير الخبرة تأثير جزئي على اهتمام الجهات الفاعلة في مجال المشروعات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة بالتمويل الأصغر من البنوك المتوافقة مع الشريعة (دراسة حالة لمنطقة الأسبوع الرابع شمال بادانجسيديمبوان الفرعية)، وقد ثبت ذلك من خلال كون العدد أكبر من الجدول، أي  $3,769 < 1,662$ ، وكبيرة  $0,1 > 0,000$ ، وهي  $1,0 > 0,000$ ، ثم يتم قبول  $H_{a1}$  ليس لمتغير المستوى التعليمي تأثير جزئي على اهتمام الجهات الفاعلة في مجال المشروعات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة بالتمويل الأصغر من البنوك الشرعية (دراسة حالة لمنطقة الأسبوع الرابع شمال بادانجسيديمبوان الفرعية)، وقد تم إثبات ذلك من خلال حساب أصغر من  $t_{table}$ ، أي  $0,133 > 1,662$ ، وكبيرة  $0,1 < 0,894$ ،  $0, < 1,0$  ثم يتم رفض  $H_{a1}$ .

الكلمات المفتاحية: التنشئة الاجتماعية، الموقع، الخبرة، مستوى التعليم والاهتمامات

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Syukur Alhamdulillah, peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian “**Determinan Minat Pelaku UMKM Terhadap Pembiayaan mikro Bank Syariah (Studi Kasus Kelurahan Wek IV Kota Padangsidimpuan)**”. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN SYAHADA Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. H. Armyn Hasibuan, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Sarmiana Batubara, M.A., selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan Ibu Hamni Fadillah Nasution, M.Pd selaku Sekretaris Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik peneliti yang selalu memberi motivasi, dukungan dan ilmu pengetahuan yang ikhlas kepada peneliti.
5. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., selaku pembimbing I peneliti ucapkan banyak terima kasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah Ibu berikan.
6. M.Fauzan, M.E.I., selaku pembimbing II peneliti ucapkan banyak terima kasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah Ibu berikan.

7. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN SYAHADA) Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak serta Ibu dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
9. Teristimewa kepada keluarga tercinta Ayahanda saya Adanan Tanjung dan Ibunda tercinta Erwina Lubis yang telah mendidik dan selalu berdoa tiada hentinya, yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah putra-putrinya. Kedua beliau merupakan semangat peneliti hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Ucapan terimakasih peneliti sampaikan juga kepada Rahmat Hidayat, Ade Faisal, Astri Dewi, Taufik Rizky, Fauzan Afandi selaku abang dan kakak peneliti yang turut menyemangati peneliti dalam mengerjakan skripsi ini, dan kepada saudara-saudari serta keluarga lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang turut mendoakan selama proses perkuliahan dan penulisan skripsi ini.

11. Sahabat-sahabat peneliti yaitu Melati Wahyuni, S.E, Hasbi Febrialdi, Roma Rahmadani, S.E, Seri Wahyuni, S.E, Ade Lisna Zen, S.E, Silvia Andini, serta teman asrama kamar 49 telah memberikan dukungan serta semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman PS 3 angkatan 2018 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti selama proses perkuliahan dan penyusunan penulisan skripsi ini.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Padangsidempuan,     Desember 2023  
Peneliti,

**HILDA YUNIRA**  
**NIM. 18 401 00120**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	dommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	ī	I dan garis di bawah
	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

### **C. *Ta Marbutah***

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### **D. *Syaddah (Tasydid)***

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda *syaddah* itu.

### **E. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

#### **F. Hamzah**

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

#### **G. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, mau pun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

#### **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **I. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama, 2003.

## DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJIAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQOSYAH SKRIPSI	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK .....	i
ABSTRACT .....	ii
خلاصة .....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah .....	10
D. Defenisi Operasional Variabel .....	10
E. Rumusan Masalah.....	12
F. Tujuan Penelitian.....	13
G. Kegunaan Penelitian .....	14
H. Sistematika Pembahasan .....	15
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Landasan Teori.....	17
1. Minat .....	17
a. Pengertian Minat .....	17
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat.....	18
2. Sosialisasi.....	21
3. Lokasi.....	22
4. Informasi .....	22
5. Pengalaman .....	22
6. Usaha Mikro Kecil Dan Menengah.....	23
a. Pengertian UMKM .....	23
b. Ciri Dan Karakteristik UMKM .....	25
c. Kekuatan Dan Kelemahan UMKM.....	27
7. Produk Pembiayaan Syariah .....	35
B. Penelitian Terdahulu .....	42
C. Kerangka Berpikir .....	45
D. Hipotesis .....	47

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

<b>A. Lokasi dan Waktu Penelitian</b> .....	<b>49</b>
<b>B. Jenis Penelitian</b> .....	<b>49</b>
<b>C. Populasi Dan Sampel</b> .....	<b>50</b>
1. Populasi.....	50
2. Sampel.....	50
<b>D. Teknik Pengumpulan Data</b> .....	<b>51</b>
1. Kuesioner (angket).....	52
2. Wawancara.....	53
3. Observasi.....	54
4. Dokumentasi.....	54
<b>E. Uji Instrumen (Validitas Dan Reabilitas)</b> .....	<b>55</b>
1. Uji Validitas .....	55
2. Uji Reabilitas.....	56
<b>F. Teknis Analisis Data</b> .....	<b>57</b>
1. Uji Statistik Deskriptif.....	57
2. Uji Normalitas .....	57
3. Uji Asumsi Klasik.....	58
a. Uji Multikolinearitas .....	58
b. Uji Heteroskedastisitas.....	58
4. Uji Hipotesis .....	59
a. Uji Koefisien Determinasi (Uji $R^2$ ).....	59
b. Uji Parsial (Uji t).....	59
c. Uji Simultan (Uji F).....	60
5. Analisis Regresi Linearitas Berganda.....	60

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

<b>A. Data Geografis</b> .....	<b>62</b>
1. Data Wilayah.....	62
2. Sejarah Kelurahan Wek IV Kecamatan Padangsidimpuan Utara Kota Padangsidimpuan.....	63
3. Data UMKM .....	64
4. Pendidikan.....	64
5. Mata Pencarian.....	65
<b>B. Gambaran Umum Responden</b> .....	<b>66</b>
<b>C. Analisis Data</b> .....	<b>67</b>
1. Hasil Uji Validitas.....	67
2. Hasil Uji Reliabilitas .....	70
3. Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	70
4. Hasil Uji Normalitas .....	71
5. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	72
a. Hasil Uji Multikolinearitas.....	72
b. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	74
6. Hasil Uji Hipotesis .....	75
a. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji $R^2$ ).....	75
b. Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t) .....	76
c. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	77

7. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana .....	78
<b>D. Pembahasan Hasil Penelitian .....</b>	<b>80</b>
<b>E. Keterbatasan Penelitian.....</b>	<b>85</b>
<b>BAB V PENUTUP</b>	
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>86</b>
<b>B. Saran.....</b>	<b>87</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## DAFTAR TABEL

### Halaman

Tabel I.1	Defenisi Operasional Variabel .....	10
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu.....	42
Tabel III.1	Skor Atas Jawaban Responden.....	53
Table IV.1	Jumlah UMKM berdasarkan agama yang dianut di kelurahan Wek IV Kota Padangsidimpuan .....	64
Table IV.2	Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	66
Tabel IV.3	Hasil Uji Validitas Sosialisasi ( $X_1$ ) .....	67
Tabel IV.4	Hasil Uji Validitas Lokasi ( $X_2$ ) .....	68
Tabel IV.5	Hasil Uji Validitas Pengalaman ( $X_3$ ).....	68
Tabel IV.6	Hasil Uji Validitas Tingkat Pendidikan ( $X_4$ ).....	69
Tabel IV.7	Hasil Uji Validitas Minat (Y).....	69
Tabel IV.8	Hasil Uji Reliabilitas .....	70
Tabel IV.9	Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	71
Tabel IV.10	Hasil Uji Normalitas.....	72
Tabel IV.11	Hasil Uji Multikolinearitas .....	73
Tabel IV.12	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	74
Tabel IV.13	Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	75
Tabel IV.14	Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t) .....	76
Tabel IV.15	Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji f) .....	78
Tabel IV.16	Hasil Uji Regresi Linear Sederhana .....	79

## DAFTAR GAMBAR

### Halaman

Gambar I.1	Kerangka Pikir.....	46
------------	---------------------	----

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Minat diasumsikan mampu menangkap faktor-faktor motivasional yang mempunyai suatu dampak pada suatu perilaku. Faktor-faktor yang memengaruhi minat adalah indikasi tentang seberapa keras pelaku UMKM mau mencoba, atau seberapa banyak usaha direncanakan supaya dapat penentu, yaitu : sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan control perilaku persepsian. Tumbuhnya minat pelaku UMKM dapat dipengaruhi oleh beberapa kondisi, diantaranya adalah status ekonomi, Pendidikan dan tempat tinggal. Faktor-faktor yang dapat menimbulkan minat terhadap sesuatu dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu bersumber dari dalam diri individu yang bersangkutan dan yang berasal dari luar individu.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat : (1) Faktor internal adalah Sesutu yang membuat berminat yang datangnya dari dalam diri seseorang, faktor internal adalah pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan. (2) Faktor eksternal adalah sesuatu yang membuat berminat yang datangnya dari luar diri, seperti keluarga, rekan, tersedia prasaranadan sarana atau fasilitas dan keadaan.

Bank Syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak bank untuk penyimpanan dana atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai

dengan Syariah.<sup>1</sup> Bank syariah, atau biasa disebut *Islamic Banking* di negara lain, berbeda dengan bank konvensional pada umumnya. Perbedaan utamanya terletak pada landasan operasi yang digunakan. Kalau bank konvensional berlandaskan bunga, kalau bank syariah beroperasi berlandaskan bagi hasil<sup>2</sup>. Uji validitas menunjukkan apakah ada pernyataan-pernyataan pada kuesioner yang harus dibuang atau diganti karena tidak relevan<sup>3</sup>. Bank syariah di Indonesia telah mendapatkan legitimasi dalam undang-undang perbankan Nomor 10 tahun 1998. Bank-bank baik bank konvensional maupun bank syariah selalu beroperasi dengan menyimpan dana dari nasabah kreditur dan meminjamkan dana tersebut kepada debitur. Implementasi dari alternative ini adalah dikembangkan nya kegiatan usaha bank berdasarkan prinsip syariah yang operasi nya tidak didasarkan atas metode bunga, melainkan dengan metode hasil.<sup>4</sup>

Seiring perkembangan bank syariah yang sangat pesat, maka perbankan syariah mempunyai potensi dan peluang yang besar dalam perannya sebagai sumber pembiayaan bagi hasil perekonomian. Dengan peluang dan potensi yang besar dalam perbankan syariah tersebut, maka akan memberikan inspirasi bagi bank konvensional untuk menerapkan perbankan yang menjalankan fungsinya berdasarkan prinsip syariah. Bank

---

<sup>1</sup> Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 50.

<sup>2</sup> Abdul Ghofur Ansori, *Hukum Perbankan Syariah*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), hlm. 5.

<sup>3</sup> Moh Fauzan, “Pengaruh Bauran Promosi Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Menggunakan Tabungan Ib Hasanah Pada PT. BNI Syariah Cabang Palu” , *Jurnal Perbankan Dan Keuangan Syariah*, Vol.1, No.1, Hlm. 38

<sup>4</sup> M.Fauzan, “Determinan Of Employee Job Satisfaction PT. Bank Syariah Mandiri” *Jurnal Of Sharia Banking*

syariah yang menerapkan prinsip perbankan syariah, salah satunya adalah PT. Bank Syariah.<sup>5</sup>

Krisis ekonomi di Indonesia tahun 1997 telah mengakibatkan jatuhnya perekonomian nasional. Dampak lainnya adalah jumlah pengangguran dan tingkat kemiskinan yang semakin meningkat. Di tengah keterpurukan akibat krisis moneter pada berbagai sektor ekonomi, UMKM dapat bertahan bahkan dapat menjadi pemulih perekonomian. Sektor UMKM telah mampu menunjukkan kinerja yang lebih kuat dalam menghadapi masa krisis. UMKM merupakan potensi yang sangat strategis bagi perekonomian nasional. Hal ini disebabkan oleh menyebarnya UMKM hingga ke pelosok pedesaan serta jumlahnya yang begitu banyak.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian suatu negara ataupun suatu daerah, tidak terkecuali di Indonesia pengembangan UMKM memberikan makna tersendiri pada usaha peningkatan pertumbuhan ekonomi serta dalam usaha menekan angka kemiskinan suatu negara. Pertumbuhan dan pengembangan sector UMKM sering diartikan sebagai salah satu indikator keberhasilan pembangunan khususnya bagi negara-negara yang memiliki *income* perkapita yang rendah.<sup>6</sup>

Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) memainkan suatu peran yang sangat vital dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi.

---

<sup>5</sup> *Ibid.*, hlm. 10.

<sup>6</sup>Dimas dkk “Analisis Strategi Pemasaran Untuk meningkatkan Daya Saing UMKM (Studi pada batik diajengg solo)” Jurnal Adminitrasi Bisnis (JAB) Vol. 29. No. 01 (Desember 2015). h.60.

Sebab selain memberi kontribusi terhadap pembangunan dan pertumbuhan ekonom nasional juga dapat menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang besar. Dengan mampu menampung jumlah tenaga kerja yang cukup banyak jumlahnya baik di pedesaan maupun diperkotaan, maka permasalahan ekonomi bangsa yang berupa jumlah pengangguran dapat berkurang.

Pemerintah dalam upaya untuk mengurangi pengangguran berharap pada peranan UMKM yang dianggap mampu dalam menangani masalah-masalah tersebut. UMKM dapat menciptakan lapangan pekerjaan sendiri yang dapat mengurangi pengangguran dan akan berkaitan dengan pengurangan jumlah kemiskinan serta pemerataan pendapatan.<sup>7</sup>

Dalam pembangunan ekonomi di Indonesia UMKM selalu digambarkan sebagai sektor yang mempunyai peranan penting, karena sebagian besar jumlah penduduknya berpendidikan rendah dan hidup dalam kegiatan usaha kecil baik di sektor tradisional dan modern. Berhubungan dengan fungsi perbankan yaitu sebagai Lembaga keuangan yang menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat serta memperlancar transaksi perdagangan. Usaha kecil mikro dan menengah (UMKM) yang merupakan salah satu kekuatan yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. UMKM saat ini berkembang dengan sangat pesat sehingga

---

<sup>7</sup> Nifsu Alim Kesuma, ‘‘Faktor Yang Berpengaruh Pada Pemahaman Dalam Menggunakan Informasi Akuntansi (Studi kasus pada UKM industri mebel di kecamatan jepara)’’, Skripsi Universitas Dian Nuswantoro Semarang, 2014, hlm. 8

perbankan syariah memiliki peluang untuk menumbuhkan perekonomian suatu daerah.<sup>8</sup>

Bank Syariah merupakan bank yang beroperasi dengan sistem bagi hasil tanpa bunga, dalam hal ini bank syariah dengan sistem bagi hasilnya mampu memenuhi kebutuhan modal bagi pengusaha kecil. Adapun upaya bank syariah dalam memberikan pinjaman tidak hanya untuk masyarakat yang kelebihan uang saja, tetapi juga bertujuan untuk masyarakat miskin guna untuk mengembangkan usahanya. Target masyarakat miskin yang kurang mampu tetapi memiliki potensi untuk mengembangkan usahanya inilah yang diharapkan dapat menjadi salah satu alternative perbankan syariah dalam rangka mengoptimalkan sumber daya yang ada dalam masyarakat kecil itu sendiri.<sup>9</sup>

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan pemain utama dalam kegiatan ekonomi di Indonesia. Masa depan pembangunan terletak pada kemampuan usaha mikro kecil dan menengah untuk berkembang mandiri. Kontribusi usaha mikro kecil dan menengah pada GDP di Indonesia tahun 1999 sekitar 60% dengan rincian 42% merupakan kontribusi usaha mikro dan kecil, serta 18% merupakan usaha menengah. Pentingnya kedudukan usaha mikro kecil dan menengah dalam perkenomian nasional bukan saja karena jumlahnya yang banyak melainkan juga dalam hal penerapan tenaga kerja. Disamping usaha mikro kecil dan

---

<sup>8</sup> Zamroni, "Peran Bank Syariah Dalam Penyaluran Dana Bagi Usaha MIKRO Kecil Dan Menengah (UMKM)", *Jurnal Iqtisadiyah*, Vol. 6, No 2, hlm. 225-240.

<sup>9</sup> Muhammad, "Penyesuaian Masalah Agensi (Agency Problem) dalam Kontrak Pembiayaan Mudharabah", *Jurnal Unisia UII* (Yogyakarta: 2009), hlm. 3.

menengah dapat menghasilkan devisa yang cukup besar melalui kegiatan ekspor komoditas tertentu dan memberikan kontribusi terhadap *produkt domestik bruto* atau PDB.<sup>10</sup>

Pengembangan sektor perbankan syariah yang gencar harus secara optimal mendukung pengembangan UMKM. UMKM memiliki tempat yang sangat penting dalam sistem perekonomian saat ini karena kontribusinya terhadap keberadaan sumber daya manusia dan pertumbuhan ekonomi, serta ketahanannya terhadap krisis ekonomi yang sedang berlangsung. Hal ini menjadikan UMKM sebagai tulang punggung harapan terbesar untuk kemajuan perekonomian bangsa. UMKM juga merupakan intitas ekonomi yang cukup taktis berdasarkan kuantitas UMKM yang mencapai 99,95% usaha di Indonesia. Tetapi pengembangan UMKM yang terkendala pada permodalan, maka diperlukan pendanaan untuk pengembangan usaha tersebut salah satu alasan UMKM mendapatkan kredit/ pembiayaan adalah agunan yang dimiliki.<sup>11</sup>

Keadaan pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Wek IV Kecamatan Padangsidempuan Utara Kota Padangsidempuan saat ini juga dalam membuka usaha kecil tentunya juga akan membutuhkan modal dalam meningkatkan usahanya. Dalam praktiknya pelaku usaha mikro kecil dan menengah di Kelurahan Wek IV Kota Padangsidempuan saat ini melakukan pinjaman modal masih ada yang

---

<sup>10</sup> Frichillia Elvira Agustina, *Op. Cit.*, hlm. 18.

<sup>11</sup> Rahmat Kurniawan, "Analisis Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Sebelum Dan Sesudah Mendapatkan Pembiayaan Dari Bank Syariah Di Kota Padangsidempuan", *Jurnal Al-Qasd*, Vol 3, No: 2, 2021 hlm. 130.

meminjam lembaga konvensional, rentenir dan arisan bunga untuk memperoleh modal usaha saat pelaku usaha mikro kecil dan menengah membutuhkan modal, padahal Lembaga keuangan syariah dalam memberikan pinjaman modal bagi pelaku usaha kecil yang membutuhkan modal menggunakan sistem pinjamannya yang sesuai dengan syariah Islam dan Lembaga tersebut sudah cukup banyak di Kota Padangsidimpuan. Lembaga keuangan syariah juga merupakan sebuah Lembaga yang didirikan untuk membantu para pelaku usaha kecil dalam hal pembiayaan dan penyimpanan dana. Sampai saat ini usaha kecil mikro dan menengah di Kelurahan Wek IV Kota Padangsidimpuan ini dalam mendapatkan permodalan di lembaga keuangan konvensional mereka juga melakukan pinjaman ke rentenir dan arisan bunga yang ada di Kota Padangsidimpuan, meskipun pinjaman tersebut mendapat unsur bunga yang menurut penulis itu termasuk dalam kategori *riba* tetapi masih ada juga yang melakukan pinjaman kesana.

Menurut dari salah satu pelaku usaha kecil di lingkungan II Kelurahan Wek IV Kecamatan Padangsidimpuan Utara yaitu persepsi dari Ibu Nur Jannah adalah jika kami melakukan pembiayaan di Lembaga keuangan syariah termasuk di Bank Syariah yang prosedurnya termasuk lama dan ditambah juga kantor bank syariah itu belum meluas dan masih sedikit.<sup>12</sup> Kemudian menurut Ibu Yustati ia tidak pernah melakukan

---

<sup>12</sup> Nur Jannah Pelaku Usaha Kecil (Warung Nasi Gurih), Wawancara Pada Tanggal 20 Agustus 2023, Pukul 10.00.

pembiayaan mikro syariah di Bank Syariah karena ia tidak tahu bagaimana cara penggunaannya sehingga ia lebih memilih mengajukan pembiayaan di konvensional maupun di Lembaga keuangan lainnya karena ingin mendapatkan pinjaman itu dengan cara cepat dan mudah jadi ia lebih memilih di Lembaga lainnya.<sup>13</sup> Menurut Ibu Afrida Koto ia menyatakan bahwa ia kurang mengetahui dan memahami apa saja produk-produk yang ada di Bank Syariah termasuk produk pembiayaan mikro syariah, tetapi menurutnya produk-produk yang ada di perbankan syariah itu sistemnya terlalu rumit dan terlalu banyak syarat-syaratnya sehingga ia lebih memilih produk yang ada pada bank konvensional yang menurutnya lebih mudah dan tidak rumit<sup>14</sup> Maka dari itu sebagian besar pelaku usaha mikro kecil dan menengah di lingkungan II Wek IV Kecamatan Padangsidempuan Utara ini kebanyakan lebih memilih melakukan pembiayaan di bank konvensional dibandingkan bank syariah apalagi di Bank Syariah.

Berdasarkan hasil observasi dilapangan jumlah UMKM di kelurahan Wek IV Lingkungan II Kecamatan Padangsidempuan Utara sebanyak 825 UMKM, jadi berdasarkan inti dari hasil observasi awal atau pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti yang menjadi faktor kurangnya pemahaman seorang pelaku usaha mikro kecil dan menengah lingkungan II Wek IV Kecamatan Padangsidempuan Utara di Indonesia ini dikarenakan pihak dari Lembaga keuangan syariah (Bank Syariah) tersebut

---

<sup>13</sup> Yustati Pelaku Usaha Kecil (Usaha Sepatu Dan Sendal), Wawancara Pada Tanggal 20 Agustus 2023, Pukul 13.00.

<sup>14</sup> Afrida Koto Pelaku Usaha Kecil (Usaha Sembako), Wawancara Pada Tanggal 20 Agustus 2023, Pukul 15.00

masih kurang nya dalam penerapan terhadap masyarakat sekitar nya (Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) sehingga sebagian pelaku usaha mikro kecil dan menengah menganggap bank syariah dengan bank konvensional itu sama saja dengan dalam prosedur nya hanya saja yang mereka pahami adalah mudah dan lama nya dalam melakukan transaksi tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Determinan Minat Pelaku UMKM Terhadap Pembiayaan Mikro Bank Syariah (Studi Kasus Kelurahan Wek IV Kota Padangsidempuan)**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti mengidentifikasi masalah penelitian ini yaitu :

1. Masih adanya pelaku UMKM yang kesulitan untuk mengakses sumber permodalan.
2. Kurangnya sosialisasi dari pihak bank dalam mempromosikan pembiayaan mikro syariah.
3. Kurangnya pemahaman pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) terhadap pembiayaan mikro syariah.
4. Minim nya minat masyarakat untuk menggunakan pembiayaan mikro dari bank syariah.
5. Masih minimnya pengetahuan masyarakat mengenai pembiayaan mikro syariah.

### C. Batasan Masalah

Luas nya wilayah Kelurahan Wek IV Kecamatan Padangsidimpuan Utara Kota Padangsidimpuan yang terbagi dalam beberapa rukun tetangga maka dalam penelitian ini hanya di batasi pada wilayah Wek IV Lingkungan II Kecamatan Padangsidimpuan Utara. Serta beragam jenis pembiayaan yang ada di bank syariah, maka pada penelitian ini lebih difokuskan lagi karena lokasi ini merupakan salah satu wilayah yang mempunyai banyak pelaku saha mikro kecil dan menengah akan tetapi para pelaku ini tidak menggunakan produk pembiayaan mikro syariah di bank syariah salah satu nya Bank Syariah, mereka lebih memilih pembiayaan di bank konvensional dan Lembaga keuangan lainnya.

### D. Defenisi Operasional Variabel

**TABEL I. 1**  
**Defenisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala
1	Sosialisasi (X <sub>1</sub> )	Sosialisasi adalah suatu proses interaksi sosial dimana org memperoleh pengetahuan, sikap, nilai, dan perilaku esensial untuk keikut sertaan, partisipasi efektif dalam masyarakat. <sup>15</sup>	1. Sikap 2. Interaksi 3. Pengetahuan	Ordinal
2	Lokasi (X <sub>2</sub> )	Lokasi adalah tempat perusahaan beroperasi atau tempat perusahaan melakukan kegiatan untuk menghasilkan barang dan jasa yang	1. Akses 2. Visibilitas 3. Lalu Lintas ( <i>traffic</i> )	Ordinal

<sup>15</sup> Damsar, *Pengantar Sosiologi Politik*, (Jakarta:Kencana, 2012), hlm. 151-152

		mementingkan segi ekonomi <sup>16</sup>		
3	Pengalaman (X <sub>3</sub> )	Pengalaman adalah pola-pola perilaku konsumen berdasarkan persepsi mereka mengenai realitas (sosial yang telah dipelajari sebelumnya). <sup>17</sup>	1. Rasa 2. Pikiran 3. Kepercayaan	Ordinal
4	Tingkat Pendidikan (X <sub>4</sub> )	Tingkat pendidikan adalah tahap pendidikan yang berkelanjutan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tingkat kerumitan bahan, pengajaran dan cara menyajikan bahan pengajaran. <sup>18</sup>	1. Pendidikan Dasar 2. Pendidikan Menengah 3. Pendidikan Tinggi	Ordinal
4	Minat (Y)	Minat adalah dorongan dari dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara efektif, yang menyebabkan dipilihnya suatu kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan dan lama kelamaan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya. <sup>19</sup>	1. Tingkat Pendidikan 2. Skala Usaha 3. Pengalaman Usaha 4. Sosialisasi	Ordinal

<sup>16</sup> Kasmir, *Marketing Dan Kasus-Kaus pilihan*, (Jakarta CCAPS,2006), HLM. 129.

<sup>17</sup> Donni Juni Riansyah, *Perilaku Konsumen : Dalam Persaingan Bisnis Kontenkorer*, (Bnadung: Alfabetha, 2017), hlm. 201

<sup>18</sup> Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan Kompenen MKDK*, (Jakarta: Rineka Cipta), hlm.22

<sup>19</sup> Susanto, A, *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 57

## **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas penulis merumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah sosialisasi berpengaruh terhadap minat pelaku UMKM dalam pembiayaan mikro bank syariah (Studi kasus Kelurahan Wek IV Padangsidempuan Utara)?
2. Apakah lokasi berpengaruh terhadap minat pelaku UMKM dalam pembiayaan mikro bank syariah (Studi kasus Kelurahan Wek IV Padangsidempuan Utara)?
3. Apakah pengalaman berpengaruh terhadap minat pelaku UMKM dalam pembiayaan mikro bank syariah (Studi kasus Kelurahan Wek IV Padangsidempuan Utara)?
4. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap minat pelaku UMKM dalam pembiayaan mikro bank syariah (Studi kasus kelurahan Wek IV Padangsidempuan Utara)?
5. Apakah sosialisasi, lokasi, pengalaman dan tingkat pendidikan berpengaruh terhadap minat pelaku UMKM dalam pembiayaan mikro bank syariah (Studi kasus Kelurahan Wek IV Padangsidempuan Utara)?

## **F. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka perlu diketahui tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh sosialisasi terhadap minat pelaku UMKM dalam pembiayaan mikro bank syariah (Studi kasus Kelurahan Wek IV Padangsidempuan Utara).
2. Untuk menganalisis pengaruh lokasi terhadap minat pelaku UMKM dalam pembiayaan mikro bank syariah (Studi kasus Kelurahan Wek IV Padangsidempuan Utara).
3. Untuk menganalisis pengaruh pengalaman terhadap minat pelaku UMKM dalam pembiayaan mikro bank syariah (Studi kasus Kelurahan Wek IV Padangsidempuan Utara).
4. Untuk menganalisis pengaruh tingkat pendidikan terhadap minat pelaku UMKM dalam pembiayaan mikro bank syariah (Studi kasus Kelurahan Wek IV Padangsidempuan Utara).
5. Untuk menganalisis pengaruh sosialisasi, lokasi, pengalaman dan tingkat pendidikan terhadap minat pelaku UMKM dalam pembiayaan mikro bank syariah (Studi kasus Kelurahan Wek IV Padangsidempuan Utara).

## **G. Kegunaan Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu pada Perbankan Syariah, dan dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang permasalahan Determinan Minat Pelaku Umkm Terhadap Pembiayaan Mikro Bank Syariah (Studi Kasus Kelurahan Wek IV Kota Padangsidempuan)

### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti, Manfaat penelitian ini bagi peneliti adalah sebagai sarana pengembangan pemikiran dengan mengaplikasikan spekulasi yang ada dan menambah wawasan peneliti khususnya tentang variabel-variabel yang telah digali, dan bertujuan sebagai pemenuhan tugas akhir mahasiswa untuk meraih gelar sarjana ekonomi (S.E).
- b. Bagi Lembaga Keuangan Syariah, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan penetapan strategi dalam mengatasi masalah *Usaha Mikro Kecil Dan Menengah* dan berbagai dampak buruk yang ditimbulkan dengan melihat pada faktor-faktor penyebabnya.

## H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian yang dilaksanakan oleh penulis dari lima dan masing-masing bab terbagi atas beberapa sub dengan rincian:

**Bab I Pendahuluan** membahas tentang latar belakang masalah yang berisikan alasan bagi peneliti untuk mengangkat judul dan identifikasi masalah yang harus dibahas. Penelitian ini dibatasi pada 1 *dependent variable* (minat) dan 4 *independent variable* (sosialisasi, lokasi, pengalaman dan tingkat pendidikan). Sedangkan untuk rumusan masalah yaitu apakah ada pengaruh sosialisasi, lokasi, pengalaman dan tingkat pendidikan terhadap minat.

**Bab II Landasan Teori** dalam bab ini akan diuraikan tentang landasan teori menyangkut *independent variable* dan *dependent variable* sebagai dasar pemikiran dalam mencari pembuktian dan solusi yang tepat untuk hipotesis yang akan diajukan. Sebagai acuan akan diuraikan pula penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yang memiliki keterkaitan dengan penelitian. Selain itu bab ini juga berisi tentang hipotesis dan kerangka pikir.

**Bab III Metode Penelitian** pada bab ini menjelaskan tentang metode penelitian berisi tentang lokasi dan waktu penelitian. Dijabarkan pula jenis penelitian, populasi dan sampel, serta instrument pengumpulan data dari responden. Selanjutnya akan dibahas teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data yang sudah dikumpulkan dari objek penelitian.

**Bab IV Hasil Penelitian** pada bab ini membahas isi pokok penelitian dari penelitian yang berisi gambaran umum objek penelitian Kelurahan Wek IV

Padangsidempuan Utara Kota Padangsidempuan, analisis data, dan pembahasan sehingga dapat diketahui hasil analisis yang diteliti mengenai hasil pengujian hipotesis.

**Bab V Penutup** pada bab ini adalah penutup dari keseluruhan isi skripsi yang memuat kesimpulan dan saran.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Minat**

###### **a. Pengertian Minat**

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI), minat berarti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, diartikan pula sebagai gairah atau keinginan. Minat berhubungan dengan sesuatu yang menguntungkan dan dapat menimbulkan kepuasan bagi dirinya, semakin sering di ekspresikan dalam kegiatan akan semakin kuat minat tersebut, sebaliknya minat akan semakin pupus kalau tidak ada kesempatan untuk mengekspresikan nya.<sup>20</sup>

Minat (Intensi) adalah kecenderungan seseorang untuk melakukan perilaku tertentu baik secara sadar atau tidak. Minat merupakan kecenderungan atau arah keinginan terhadap sesuatu untuk memenuhi dorongan dalam diri yang mempengaruhi gerak dan kehendak terhadap sesuatu untuk mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginan. <sup>21</sup> Minat merupakan dorongan dari dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara efektif, yang menyebabkan dipilihnya suatu obyek atau kegiatan

---

<sup>20</sup> Jahya, Y, *Psikologi Perkembangan* , (Jakarta: Prenamedia group, 2014), hlm. 76

<sup>21</sup> Persulesy, "Analisis Pengaruh Sikap, Norma Subyektif Dan Kontrol Perilaku Terhadap Minat Pelaku UMKM Untuk Menyusun Laporan Keuangan : Sebuah Bukti Empiris Dari UMKM Di Kota Ambon" , Skripsi, Fkultas Ekonomi, Universitas Ambon, 2020, hlm. 34

yang menguntungkan, menyenangkan dan lama kelamaan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya.

Menurut Abdul Rahman Saleh dan Muhib dan Wahab adalah secara sederhana minat dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang. Aktifitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang.<sup>22</sup>

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat

Beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi minat pelaku UMKM terhadap pemilihan pembiayaan mikro yaitu sebagai berikut:

1) Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan merupakan suatu kondisi dimana seseorang telah memiliki pendidikan yang dapat ditempuh melalui pendidikan formal yang telah di sah kan oleh departemen pendidikan sebagai usaha untuk mengembangkan petensi didalam dirinya untuk mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, kecerdasan, kepribadian, akhlak mulia, dan juga keterampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Maka dari itu, dari latar belakang tingkat pendidikan pelaku UMKM dapat

---

<sup>22</sup> M. Fauzan, Dkk, “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah”, Jurnal Masharif Al-Syariah, Vol. 7, No. 2, 2022, hlm 872.

mempengaruhi minat pelaku UMKM terhadap pemilihan pembiayaan mikro di Bank.<sup>23</sup>

## 2) Skala Usaha

Skala usaha merupakan dari perusahaan yang dapat diukur melalui jumlah tenaga kerja, jumlah produksi, jumlah modal kerja besarnya investasi dan lain-lain. Skala usaha merupakan salah satu indikator yang dapat mempengaruhi minat dalam menyusun laporan keuangan, ukuran usaha dapat menunjukkan kondisi suatu usaha yang digunakan untuk menentukan ukuran besar kecilnya suatu usaha, seperti bentuk usaha yang dijalankan, banyaknya jumlah karyawan yang digunakan untuk menjalankan usaha, dan total pendapatan penjualan yang didapatkan . semakin besar bentuk usaha yang dijalankan, maka pemilik usaha atau pelaku UMKM akan mulai memikirkan pentingnya suatu pembukuan dan pelaporan keuangan untuk membantu pengembangan usahanya.

Seperti yang tertulis dalam UU No 20 tahun 2008 bahwa skala usaha dapat diklarifikasikan dalam beberapa kategori yaitu mikro, kecil dan menengah serta besar. Omset dan jumlah karyawan akan menunjukkan berapa kapasitas perusahaan dalam mengoperasikan usahanya. Semakin banyak jumlah karyawan

---

<sup>23</sup> Lohanda D “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Keuangan Terhadap Laporan Keuangan UMKM”, Jurnal Profita Vol 1, No. 2, hlm 7.

makan semakin besar kompleksitas perusahaan, sehingga informasi akuntansi akan sangat dibutuhkan.<sup>24</sup>

### 3) Pengalaman Usaha

Pengalam usaha berarti lamanya usaha yang telah dijalankan, lama usaha tersebut dapat mempengaruhi produktifitasnya sehingga memungkinkan untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya produksi dari hasil penjualannya. Pengalaman usaha juga dapat menentukan pelaku UMKM dalam mengambil sebuah keputusan terkait operasionalnya, misalnya keputusan dalam menyusun laporan keuangan, semakin lama umur usahanya maka pengembangan usaha juga akan semakin membaik.

Pengalaman usaha dapat juga dikaitkan dengan lamanya usaha yang sudah dijalankan. Lamanya usaha tersebut mempengaruhi keahlian atau produktivitasnya, sehingga dapat menambah efisiensi biaya produksi lebih kecil dari hasil penjualannya. Pengalaman usaha juga akan menentukan kedewasaan pelaku UMKM dalam mengambil sebuah keputusan atas suatu hal dan dalam hal ini yaitu penyusunan laporan keuangan usahanya.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Mey Susi Setyo Wati, ‘‘Faktor-faktor yang memengaruhi pemahaman pelaku UMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan UMKM (Study Empiris UMKM Dikecamatan Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu)’’, Skripsi: Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial , Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau, 2021, hlm. 27.

<sup>25</sup> Ibid., hlm. 28

#### 4) Sosialisasi

Memiliki kaitan yang erat sekali dengan proses pembudayaan yang merupakan suatu proses belajar dari seorang individu untuk belajar mengenal, menghayati, dan juga menyesuaikan alam pikiran serta sikap seseorang tersebut terhadap sistem adat dan norma. Serta semua peraturan dan pendirian yang telah hidup dalam lingkungan kebudayaan masyarakat. Menurut suaidah edukasi adalah pemahaman yang diberikan kepada seseorang tentang suatu hal. Edukasi adalah suatu bimbingan yang dilakukan secara sadar oleh pihak pendidik, sehingga adanya pendidikan itu mampu menjadikan sesuatu tersebut menjadi lebih baik.<sup>26</sup>

## 2. Sosialisasi

Sosialisasi diartikan sebagai proses seumur hidup bagaimana seseorang mempelajari kebiasaan-kebiasaan yang meliputi cara-cara hidup, nilai-nilai dan norma-norma sosial yang terdapat dalam masyarakat agar dapat diterima oleh masyarakat. Menurut Soerjono Soekanto, sosialisasi adalah proses mengkomunikasikan kebudayaan kepada masyarakat yang baru.

Dalam proposal ini berarti sosialisasi adalah kegiatan yang dilakukan oleh perbankan syariah dan dibantu oleh ormas masyarakat dan

---

<sup>26</sup> Suaidah, "Pengaruh Edukasi Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Masyarakat Di Bank Sumut (Cabang Syariah Padangsidempuan)", Skripsi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan. 2021, hlm. 27

para ulama dalam mengkomunikasikan mengenai perbankan syariah, seperti apa sebenarnya bank syariah itu, keunggulan-keunggulannya, perbedaannya dengan bank konvensional, kegiatan operasionalnya, produk-produk yang ada dalam perbankan syariah dan sebagainya sehingga masyarakat mengerti dan memahami apa yang dijelaskan tersebut.

### **3. Lokasi**

Jauh dekatnya lokasi bank syariah dalam tempat tinggal atau kantor menjadi salah satu indikator mereka (pelaku usaha mikro kecil dan menengah) tidak memilih pembiayaan pada bank syariah dan lebih memilih lokasi Lembaga keuangan lainnya yang terdekat didalam tempat tinggal mereka pelaku usaha mikro kecil dan menengah tersebut.

### **4. Informasi**

Informasi akan memberikan pengaruh pada pemahaman seseorang. Meskipun seseorang memiliki Pendidikan yang rendah tetapi jika mendapatkan informasi yang lebih baik dari berbagai media misalnya TV, radio, ataupun surat kabar maka hal itu akan dapat meningkatkan pemahaman seseorang.<sup>27</sup>

### **5. Pengalaman**

Pengalaman merupakan sumber pemahaman, atau pengalaman itu suatu cara untuk memperoleh kebenaran pemahaman. Oleh sebab itu pengalaman pribadipun dapat digunakan sebagai upaya untuk memperoleh

---

<sup>27</sup>Sudaryanto, *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman*, <https://www.google.com/search?q=faktor+yang+mempengaruhi+tingkah+pemahaman+aie=utf-8&oe=utf-8&client=firefox-b-ab>, pada hari Sabtu, tanggal 26 Agustus 2023, pukul 11.00 WIB.

pemahaman. Hal ini dilakukan dengan cara mengulang kembali pengalaman yang diperoleh dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi pada masa lalu.

## **6. Usaha Mikro Kecil dan Menengah**

### **a. Pengertian UMKM**

Secara umum, UKM Atau yang biasa di kenal dengan Usaha Kecil menengah merupakan sebuah istilah yang mengacu pada suatu jenis usaha yang didirikan oleh pribadi dan memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp.200.000.000; (Belum termasuk tanah dan bangunan). Yang termasuk usaha kecil dan menengah adalah semua pedagang kecil dan menengah, penyedia jasa kecil dan menengah , petani dan peternak kecil dan menengah, kerajinan rakyat dan industri kecil, dan lain sebagainya. Misalnya warung di kampung-kampung , toko kelontong, koperasi serba usaha, koperasi unit desa, toko serba ada wartel , ternak ayam, dan sebagainya.<sup>28</sup>

Sesuai dengan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 , pengertian usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Adalah :

- 1) Usaha Mikro adalah Usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana yang diatur dalam Undang-undang.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Akifah P. Nayla, *Komplek Akuntansi Untuk UKM Dan Waralaba* (Yogyakarta: Alfabeta, 2014) , hlm.12

- 2) Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana yang dimaksud dalam Undang-undang.
- 3) Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana yang diatur dalam Undang-undang<sup>30</sup>.

Menurut Undang-undang Nomor 9 Tahun 1995 tentang usaha kecil, mendefinisikan UMKM Sebagai usaha kecil yang memiliki asset diluar tanah dan bangunan sama atau lebih kecil dari Rp.200.000.000; dengan omset tahunan hingga Rp.1 milyar. Sedangkan pengertian usaha menengah adalah badan usaha resmi yang memiliki asset antara Rp.200.000.000 – Rp. 10Milyar.

Berdasarkan keputusan presiden RI Nomor 99 Tahun 1998, UKM adalah rakyat berskala kecil dengan bidang usaha yang secara

---

<sup>30</sup> Tri Weda Raharjo, *Op. Cit, hlm. 12-13*

umum merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah persaingan usaha yang tidak sehat. Sedangkan pengertian UKM berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) , UKM adalah sebuah usaha rakyat yang dapat dilihat dari banyaknya tenaga kerja. Usaha kecil yang memiliki jumlah tenaga kerja antara 5-9 orang sedangkan usaha menengah memiliki jumlah usaha kerja antara 20-99 orang.

Dalam al-quran surah An-nisa ayat 29 yang berbunyi :

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ  
بِالْبَطْلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا  
أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu[287]; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.

## b. Ciri Dan Karakteristik UMKM

### 1) Ciri-ciri UMKM

- a) Jenis barang / komoditi usahanya tidak selalu tetap, sewaktu-waktu dapat berganti.

- b) Tempat usahanya tidak selalu menetap, sewaktu-waktu dapat pindah tempat.
- c) Belum melakukan administrasi keuangan yang sederhana sekalipun, dan tidak memisahkan keuangan dengan keuangan usahanya, sumber daya manusia belum (pengusahanya) belum memiliki jiwa usaha yang memadai.
- d) Tingkat Pendidikan rata-rata relative sangat rendah.
- e) Umum nya belum akses kepada perbankan, namun sebagian dari mereka sudah akses ke Lembaga keuangan non bank.
- f) Umumnya tidak memiliki izin usaha atau persyaratan legalitas lainnya termasuk NPWP.

## 2) Karakteristik UMKM

- a) Kualitasnya belum standarkarena sebagian besar UMKM belum memiliki kemampuan teknologi yang memadai. Produk yang dihasilkan biasanya dalam bentuk handmade sehingga standar kualitasnya beragam.
- b) Desain produk nya terbatas. Hal ini dipacu keterbatasan pengetahuan dan pengalaman mengenai produk. Mayoritas UMKM bekerja berdasarkan pesanan belum banyak yang mencoba berkreasi desain baru.
- c) Jenis produk nya terbatas. Biasanya UMKM hanya memproduksi beberapa jenis produk saja. Apabila ada

permintaan model baru, UMKM sulit untuk memenuhinya kalau pun menerima membutuhkan yang lemah.

- d) Kapasitas dan daftar harga produknya terbatas. Dengan kesulitan menetapkan kapasitas produk dan harga membuat konsumen kesulitan.
- e) Bahan baku kurang terstandar. Karena bahan bakunya diperoleh dari berbagai sumber yang berbeda.
- f) Kontinuitas produk tidak terjamin dan kurang sempurna. Karena produksi belum teratur maka biasanya produk-produk yang dihasilkan sering apa adanya.

c. Kekuatan dan Kelemahan UMKM

UMKM memiliki beberapa kekuatan potensial yang merupakan andalan yang menjadi basis pengembangan pada masa yang akan datang adalah:

- 1) Penyediaan lapangan kerja peran industri kecil dalam penyerapan tenaga kerja patut di perhitungkan, diperkirakan maupun menyerap sampai dengan 50% tenaga kerja yang tersedia.
- 2) Sumber wirausaha baru keberadaan usaha kecil dan menengah selama ini terbukti dapat mendukung tumbuh kembangnya wirausaha baru.
- 3) Memiliki segmen usaha pasar yang unik, melaksanakan manajemen sederhana yang fleksibel terhadap perubahan pasar.

- 4) Manfaatkan sumber daya alam sekitar , industri kecil sebagian besar memanfaatkan limbah atau hasil sampai dari industri besar atau industri lainnya,
- 5) Memiliki potensi untuk berkembang, berbagai upaya pembinaan yang dilaksanakan menunjukkan hasil yang dilaksanakan menunjukkan hasil yang menggambarkan bahwa industri kecil mampu untuk dikembangkan lebih lanjut dan mampu mengembangkan sector lain yang terkait.

Kelemahan yang sering juga menjadi faktor penghambat dan permasalahan dari usaha mikro terdiri dari 2 faktor .

- 1) Faktor internal

Faktor internal merupakan masalah klasik dari UMKM yaitu diantaranya :

- a) Masih terbatasnya kemampuan sumber daya manusia
- b) Kendala pemasaran produk sebagian besar pengusaha industri kecil lebih memprioritaskan pada aspek produksi sedangkan fungsi-fungsi pemasaran kurang mampu dalam mengaksesnya, khususnya dalam informasi pasar dan jaringan pasar, sehingga besar hanya berfungsi sebagai tukang saja.
- c) Kecenderungan konsumen yang belum mempercayai mutu produk industri kecil
- d) Kendala permodalan usaha sebagian besar industri kecil memanfaatkan modal sendiri dalam jumlah yang relative kecil.

## 2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan masalah yang muncul dari pihak pengembang dan pembina UMKM misalnya solusi yang diberikan tidak tepat sasaran tidak adanya monitoring dan program yang tumpang tindih.<sup>31</sup>

### d. Indikator Minat Pelaku Usaha UMKM Terhadap Pembiayaan Mikro Bank Syariah

Menurut kamus lengkap Bahasa Indonesia pemahaman adalah sesuatu hal yang kita pahami dan kita mengerti dengan benar. Pemahaman berasal dari kata paham yang mempunyai arti mengerti benar, sedangkan pemahaman merupakan proses pembuatan cara memahami. Pemahaman berasal dari kata paham yang artinya pengertian (pengetahuan yang banyak), pendapat (pikiran), aliran (pandangan), mengerti benar, pandai dan mengerti benar sehingga dapat diartikan bahwa pemahaman adalah suatu proses, cara memahami, cara mempelajari baik-baik supaya paham dan mengetahui banyak mengenai sesuatu hal.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> Jerry RH Wuisang, dkk, *Konsep Kewirausahaan Dan UMKM, Edisi I*, (Minahasa Utara: Yayasan Makaria Waya, 2019), hlm.66-67

<sup>32</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, dikutip dari <https://www.google.com=arti+pemahaman&ie=utf-8&0e=utf>, pada hari: Sabtu, tanggal 26 Agustus 2023 pukul 10.00 WIB.

## 7. Bank Syariah

### a. Pengertian Bank Syariah

Bank syariah secara umum didefinisikan sebagai bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Kemunculan bank syariah di Indonesia adalah karena adanya tuntutan dari masyarakat muslim dan kegelisahan mereka dengan bunga bank dan hukumnya secara syariah. Maka pada tahun 1992 berdiri Bank Muamalat Indonesia sebagai cikal bakal keberadaan bank syariah di Indonesia. Kata bank berasal dari bahasa Italia "banque" atau Italia "banca" yang berarti bangku, karena waktu itu para bankir Florence pada masa Renaissance melakukan transaksi mereka dengan duduk dibelakang meja penukaran uang yang tidak memungkinkan mereka untuk duduk sambil bekerja.<sup>33</sup>

Bank syariah yaitu bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, yaitu aturan perjanjian (akad) berdasarkan hukum islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah. bank syariah dapat pula didefenisikan sebagai sebuah Lembaga intermediasi yang mengalirkan investasi public secara optimal (dengan kewajiban zakat dan larangan riba) bersifat produktif, serta dijalankan sesuai nilai, etika, moral, dan prinsip islam.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup> Syamsu Iskandar, *Op. Cit.*, hlm. 3-4.

<sup>34</sup> Nofinawati, *Perbankan Syariah* (Jakarta : kencana, 2020), hlm.7

Menurut undang-undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah pada Bab 1 Pasal 1 dan ayat 7 disebutkan bahwa bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya dalam bentuk pembiayaan dan jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang, yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.<sup>35</sup>

Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya dengan didasarkan pada prinsip syariah dan menurut jenisnya bank syariah terdiri dari BUS (Bank Usaha Umum), UUS (Unit Usaha Syariah) dan BPRS (Bank Pembiayaan Rakyat Syariah).<sup>36</sup>

Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah memiliki fungsi menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi dari pihak pemilik dana. Fungsi lainnya ialah menyalurkan dana kepada pihak lain yang membutuhkan dana dalam bentuk jual beli maupun kerja sama usaha.

---

<sup>35</sup> Irham Fahmi, *Manajemen Perbankan Konvensional Dan Syariah*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), hlm. 26.

<sup>36</sup> M. Fauzan, "Pengawasan Otoritas Jasa Keuangan Dalam Mengurangi Non Performing Financing Bank Syariah Diindonesia", *Jurnal Masharip Al-Syariah*, Vol. 6, No. 1, 2021, hlm 47.

Bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya dalam bentuk pembiayaan dan jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang, yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.<sup>37</sup>

b. Fungsi Bank Syariah

Fungsi bank syariah yaitu:

- 1) Manajer investasi, bank syariah merupakan manajer investasi dari pemilik dana dan dari dana yang dihimpunnya. Besar kecilnya pendapatan yang diterima oleh bank syariah dalam mengelola dana yang dihimpunnya serta pada keahlian, kehati-hatian dan profesionalismenya.
- 2) Investor, dalam penyaluran dana, bank syariah berfungsi sebagai investor atau pemilik dana.
- 3) Penyediaan jasa perbankan dan lalu lintas pembayaran, dalam hal ini bank syariah dapat melakukan berbagai kegiatan jasa pelayanan perbankan sebagaimana lazimnya, seperti transfer uang, pemindah bukuan, penagihan surat-surat berharga, *kliring*, *letter of credit*, *inkaso*, garansi bank dan pelayanan jasa lainnya.

---

<sup>37</sup> Ismail, *Op Cit.*, hlm. 25.

- 4) Pelaksanaan kegiatan sosial. Sebagai ciri yang melekat pada identitas keuangan syariah, bank Islam juga memiliki kewajiban untuk mengeluarkan dan mengelola zakat serta dana sosial lainnya.<sup>38</sup>

c. Tujuan Bank Syariah

Menurut Sudarsono, tujuan bank syariah adalah sebagai berikut:

- 1) Mengarahkan kegiatan ekonomi umat untuk bermuamalat secara Islam khususnya muamalah yang berhubungan dengan perbankan, agar terhindar dari praktik-praktek riba atau jenis usaha lainnya yang mengandung unsur gharar (tipuan).
- 2) Untuk menciptakan keadilan di bidang ekonomi dengan tujuan meratakan pendapatan melalui kegiatan investasi, agar tidak terjadi kesenjangan yang besar antara pemilik modal dengan pihak yang membutuhkan dana.
- 3) Untuk meningkatkan taraf kualitas hidup umat dengan membuka peluang berusaha yang lebih besar terutama kelompok miskin, yang diarahkan kepada kegiatan usaha yang produktif menuju terciptanya kemandirian usaha.
- 4) Untuk mengatasi masalah kemiskinan, yang pada dasarnya merupakan program utama dari negara-negara yang sedang berkembang.

---

<sup>38</sup> Ismail, *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 6.

- 5) Untuk menjaga stabilitas ekonomi dan moneter. Dengan aktivitas bank syariah akan mampu menghindari pemanasan ekonomi diakibatkan adanya inflasi.
- 6) Untuk menyelamatkan ketergantungan umat Islam terhadap bank *non* Syariah.<sup>39</sup>

d. Produk-produk Bank Syariah

Produk Bank Syariah yang didasarkan akad jual beli:

- 1) *Murabahah*, adalah jual beli barang sebesar harga pokok barang ditambah dengan margin keuntungan yang disepakati.
- 2) *Istishna*, adalah jual beli barang dalam bentuk pemesanan pembuatan barang dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati dengan pembayaran sesuai kesepakatan.
- 3) *Salam*, adalah jual beli barang dalam bentuk pemesanan dengan syarat- syarat tertentu dan pembayaran tunai terlebih dahulu secara penuh.<sup>40</sup>

Produk bank syariah yang didasarkan pada akad bagi hasil:

- 1) *Mudharabah*, adalah penanaman modal dari pemilik dana (*shahibul maal*) kepada pengelola dana (*muharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan pembagian menggunakan metode bagi untung dan rugi (*profit and loss sharing*) atau metode bagi

---

<sup>39</sup> Nursalim Ahmad, "Persepsi Masyarakat Muslim Polewali Mandar Dalam Memilih Jasa Perbankan Syariah", (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021), hlm. 7-8.

<sup>40</sup> Abdul Ghofur, *Op. Cit.*, hlm. 65.

pendapatan (*revenue sharing*) antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.

- 2) *Musyarakah*, adalah penanaman dana dari pemilik dana/modal untuk mencampurkan dana/modal pada suatu usaha tertentu, dengan pembagian keuntungan berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya, sedangkan kerugian ditanggung semua pemilik dana/modal berdasarkan dana masing-masing. Skim *musyarakah* ini diaplikasikan oleh bank syariah untuk pembiayaan suatu proyek (*project financing*) atau dalam bentuk modal ventura (*venture capital*).<sup>41</sup>

Produk bank syariah yang didasarkan pada akad sewa menyewa.

- 1) *Ijarah/Sewa Murni*, adalah transaksi sewa menyewa atas suatu barang dan atau upah mengupah atas suatu jasa dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa atau imbalan jasa.
- 2) *Ijarah wa iqtina/ijarah muntahiya bi tamlik (IMBT)*, merupakan rangkaian dua buah akad, yakni akad *al-ba'i* merupakan akad jual beli, sedangkan IMBT merupakan kombinasi antara sewa- menyewa (*ijarah*) dan jual beli atau hibah diakhir masa sewa.<sup>42</sup>

---

<sup>41</sup> Abdul Ghofur, *Op. Cit.*, hlm. 66.

<sup>42</sup> Abdul Ghofur, *Op. Cit.*, hlm. 67.

## 8. Produk Pembiayaan Syariah

### a. Pengertian Pembiayaan

Istilah pembiayaan pada intinya berarti *I Believe, I Trust*, saya percaya" atau „saya menaruh kepercayaan“. Perkataan pembiayaan yang artinya kepercayaan (*turst*), berarti lembaga pembiayaan selaku *shahibul maal* menaruh kepercayaan kepada seseorang untuk melaksanakan amanah yang diberikan.<sup>43</sup>

Istilah pembiayaan pada intinya berarti percaya atau menaruh kepercayaan. Dimana lembaga keuangan selaku *shahibul maal* menaruh kepercayaan kepada seseorang untuk melaksanakan amanah yang diberikan. Dana tersebut harus digunakan dengan benar, adil, dan harus disertai dengan ikatan dan syarat-syarat yang jelas dan saling menguntungkan bagi kedua belah pihak. Pembiayaan merupakan kegiatan pendanaan yang disalurkan untuk mendukung usaha maupun investasi yang telah direncanakan baik dilakukan sendiri maupun dijalankan oleh orang lain. Pembiayaan biasanya dilakukan oleh lembaga pembiayaan seperti bank syariah kepada nasabahnya.

Pembiayaan secara luas yaitu pembiayaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang Bank dalam mengabdikan suatu permintaan pembiayaan, senantiasa bersifat selektif. Hal ini karena dalam dunia perbankan terdapat suatu prinsip bahwa pembiayaan yang

---

<sup>43</sup> Veithzal Rivai, dan Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Management* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 3.

dikeluarkan harus dapat diterima kembali sesuai dengan perjanjian, lebih-lebih karena uang tersebut adalah uang yang dipercaya kepada masyarakat kepada pihak bank. Untuk dapat menentukan apakah suatu permohonan pembiayaan dapat dikabulkan atau tidak serta dalam rangka pelaksanaan pembiayaan yang sehat, telah dikenal adanya beberapa prinsip dalam penilaian yaitu prinsip 5C, kelima yang klasik ini meliputi:

- 1) *Character* (kepribadian atau watak) keadaan watak atau sifat dari calon nasabah, baik dalam kehidupan pribadi maupun dalam lingkungan usaha.
- 2) *Capacity* (kemampuan atau kesanggupan) adalah suatu penilaian mengenai kemampuan calon debitur dalam menggunakan fasilitas pembiayaan yang diberikan.
- 3) *Capital* (modal atau kekayaan) adalah jumlah dana atau usaha dari calon debitur yang telah tersedia atau yang telah ada sebelum mendapat fasilitas pembiayaan.
- 4) *Collateral* (jaminan) adalah barang-barang jaminan yang disertai oleh peminjam atau debitur atas pembiayaan yang diterima.
- 5) *Condition of economic* (keadaan ekonomi) adalah situasi dan kondisi ekonomi, sosial, politik yang mempengaruhi keadaan perekonomian.<sup>44</sup>

---

<sup>44</sup>Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), hlm. 46.

Sesuai prinsip 5C tersebut, menurut penulis hal tersebut sangat penting diterapkan sebelum bank menyalurkan kreditnya. Bagi bank nasabah yang memenuhi kriteria 5C adalah orang yang sempurna untuk mendapatkan pembiayaan mereka. Bank melihat orang yang mempunyai karakter kuat, kemampuan mengembalikan uang, jaminan yang berharga, modal yang kuat, dan kondisi perekonomian yang aman. Orang seperti inilah yang dianggap nasabah potensial untuk diajak bekerja sama atau orang yang layak mendapatkan penyaluran kredit. Hal ini jugalah penentu keberlangsungan bisnis suatu bank.

b. Defenisi Produk Pembiayaan Mikro Syariah

Menurut Swastha dan Irawan produk adalah suatu sifat yang kompleks baik dapat diraba maupun tidak dapat diraba, termasuk harga, *prestis*, perusahaan dan pengecer, layanan perusahaan dan pengecer, yang diterima oleh pembeli untuk memuaskan keinginan atau kebutuhan.<sup>45</sup> Sedangkan menurut Philip Kotler produk adalah sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan. Produk yang dapat dipasarkan meliputi benda, fisik, pelayanan, pengalaman, kejadian, orang, tempat, property, organisasi, informasi dan gagasan.<sup>46</sup>

Bank dapat mempertemukan pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang memerlukan dana. Pembiayaan merupakan salah satu cara

---

<sup>45</sup> Basu Swasta dan Ibnu Sukotjo W, *Pengantar Bisnis Modern* (Yogyakarta: Liberty, 2007), hlm. 194.

<sup>46</sup> Mulyadi Nitisusatro, *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 129.

untuk mengatasi gap antara pihak yang memiliki dana dan dengan pihak yang memerlukan dana. Bank dapat memanfaatkan dana yang idle untuk disalurkan kepada pihak yang membutuhkan. Dana yang berasal dari golongan yang kelebihan dana, apabila disalurkan kepada pihak yang membutuhkan dana, maka akan efektif, karena dana tersebut dimanfaatkan oleh pihak yang membutuhkan dana.<sup>47</sup>

Pembiayaan mikro syariah adalah suatu kegiatan pembiayaan usaha berupa penghimpunan dana yang sesuai dengan syariat Islam yang dipinjamkan bagi usaha kecil yang dikelola oleh pengusaha kecil yaitu masyarakat menengah kebawah yang memiliki penghasilan di bawah rata-rata.<sup>48</sup>

Adapula kelebihan dari pembiayaan mikro itu sendiri adalah jika masyarakat Indonesia dalam usaha kecilnya bisa meningkatkan *performance* mereka, mereka akan dapat keuntungan. Maka secara tidak langsung kita ikut meningkatkan perekonomian bangsa Indonesia. Dikarenakan efek multiplayernya lebih cepat dibandingkan dengan memberi pembiayaan kepada sector besar. Sebagai contoh kita punya dana Rp. 1 milyar dan kita melakukan pembiayaan sebesar Rp. 1.000.000 per orang, berarti ada seribu orang yang kita bantu.<sup>49</sup>

---

<sup>47</sup> A. Djajuli, dkk, *Lembaga-lembaga Perekonomian Umat*, (Jakarta: Rajawali Pres: 2014), hlm. 82.

<sup>48</sup> Nimas Mira Praba Angesti, *Analisis Minat Pedang Pakaian Pasar Panorama Terhadap Produk Pembiayaan Mikro dan Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah KCP Panorama Kota Bengkulu*, hlm. 27.

<sup>49</sup> <http://www.bnisyariah.co.id/produk/defenisi> , diakses pada tanggal 22 agustus 2023, pukul 20.00 wib.

c. Pola Pembiayaan Mikro Syariah

Pola pembiayaan yang dapat disalurkan kepada usaha kecil secara garis besar dapat di bagi menurut beberapa kriteria yaitu:

- 1) Pembiayaan yang bersifat administratif, misalnya untuk Pendidikan, teknik produksi, pemasaran, akses informasi dan sebagainya.
- 2) Pola kerja sama pembiayaan nya usaka kecil, misalnya sistem bagi hasil oleh perusahaan modal ventura, teman, saudara, partner bisnis, PNM, bank syariah dan sebagainya.<sup>50</sup>

d. Tujuan Pembiayaan Mikro Syariah

Tujuan produk pembiayaan mikro syariah ini dijalankan karena ada 3 hal, yaitu:

- 1) Meningkatkan akses usaha kecil yang ada di masyarakat terhadap pelayanan pembiayaan dilembaga keuangan syariah (LKS) pelaksana.
- 2) Lembaga keuangan syariah (LKS) pelaksana sebagai agen pembangunan di daerah dapat melaksanakan fungsinya sehingga dapat mendukung peningkatan dan perkembangan usaha di sector pertanian untuk masyarakat penghasilan rendah.
- 3) *Fleksibilitas* pembiayaan syariah dapat di rasakan manfaatnya oleh masyarakat.<sup>51</sup>

---

<sup>50</sup> Mardani, *Fikih Ekonomi Syariah*, (Jakarta:Kencana Media Grup, 2015), hlm.90

<sup>51</sup> Muhammad Turmudi, "Pembiayaan Mikro BRI Syariah Upaya Pemberdayaan Dan Peningkatan UMKM Oleh BRI Syariah Cabang Kendari, *Jurnal Study Ekonomi Dan Bisnis Islam*, voll: , No.2,2017,hlm. 24.

Skim pembiayaan mikro syariah ini di desain untuk melayani masyarakat yang memiliki penghasilan rendah atau pengusaha mikro (kecil) yang bergerak di sector agribisnis. Skim ini selain memiliki karakteristik yang identik dengan pasar sarannya yaitu sector mikro juga harus mampu memenuhi persyaratan dan ketentuan yang tidak menyimpang dari Peraturan Bank Inonesia (PBI) dengan tetap menggunakan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dan mentaati kepatuhan pada prinsip-prinsip syariah.<sup>52</sup>

Pembiayaan mikro syariah telah di praktekkan dengan cara yang berbeda-beda di banyak negara dengan *outcome* dan tingkat kesuksesan yang berbeda pula. Persamaan dari negara-negara tersebut adalah layanan kredit yang diberikan kepada orang yang berskala kecil penghasilannya secara berkelanjutan dan bahwa pembiayaan mikro menciptakan lapangan kerja dan penghasilan orang yang kurang mampu. Meningkatkan penghasilan akan mengurangi kemiskinan dan berkontribusi pada pengembangan ekonomi negara, terutama pengembangan area pedesaan. Oleh karena itu, pembiayaan mikro syariah dapat dianggap sebagai praktek penting yang dapat membantu negara untuk bergerak menuju standar kehidupan yang lebih baik dan masa depan yang lebih cerah bagi orang-orang yang berada dalam lingkungan kemiskinan.<sup>53</sup>

---

<sup>52</sup> Dahlan Siamat, *Manajemen Lembaga Keuangan*, (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2014), hlm. 8.

<sup>53</sup> *Ibid.*, hlm. 9.

Pembiayaan mikro focus pada usaha-usaha skala kecil sebagai alternative dari perusahaan-perusahaan besar yang bermodal besar. Usaha-usaha skala kecil ini telah merubah jutaan hidup jutaan orang miskin diseluruh dunia. Pembiayaan mikro syariah telah diterima banyak perhatian di negara-negara berkembang dimana usaha-usaha skala kecil oleh para petani dan penduduk desa dianggap sebagai solusi untuk pengembangan ekonomi komunitas pedesaan dan kunci untuk mengurangi kemiskinan. Dengan akses kredit, daripada hanya menunggu dipekerjakan orang lain, orang miskin membuka peluang usaha untuk dirinya sendiri dan menggunakan pengetahuan, usaha dan kreativitas mereka untuk menopang dan meningkatkan standar hidup keluarganya.<sup>54</sup>

## B. Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya yang dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan berkaitan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

**Tabel II. 1**  
**Penelitian Terdahulu**

<b>NO</b>	<b>NamaPeneliti</b>	<b>Judul Peneliti</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
1.	Bella Silvia (Jurnal, Universitas Semarang, Jawa Tengah, 2019)	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi pengusaha UMKM terhadap laporan keuangan berbasis SAK EMKM	Omzet dan pemberian informasi dan sosialisasi SAK EMKM berpengaruh positif terhadap persepsi pengusaha UMKM terhadap laporan keuangan

---

<sup>54</sup> Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, (Depok: Gema Insani, 2015), hlm. 205.

			berbasis SAK EMKM <sup>55</sup>
2.	Nanda Safitri, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh 2023)	Analisis minat pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dalam menyusun laporan keuangan dikota banda aceh	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat Pendidikan dan norma subjektif sebagian ada yang berdampak dan ada yang tidak berdampak terhadap minat dalam menyusun laporan keuangan sedangkan skala usaha dan pengalaman usaha berdampak terhadap minat pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam menyusun laporan keuangan. <sup>56</sup>
3.	Neti Nofiyanti (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020)	Faktor-faktor yang mempengaruhi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) dalam menggunakan informasi akuntansi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pendidikan pemilik berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, umur perusahaan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, omzet usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. <sup>57</sup>
4.	Devi Ayu Lestari	Faktor-faktor yang mempengaruhi realisasi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa

<sup>55</sup> Bella Silvia, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi Pengusaha UMKM Terhadap Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM", Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi, Vol. 17, No.1, 2019, hlm 58

<sup>56</sup> Nanda Safitri, "Analisis Minat Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Menyusun Lporan Keuangan Dikota Banda Aceh", Skripsi: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2023, hlm. 64

<sup>57</sup> Neti Nofyanti "Faktor-faktor yang mempengaruhi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) dalam menggunakan informasi akuntansi", Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020, hlm. 45

	Hasibuan (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021)	pembiayaan mikro syariah pada usaha mikro kecil dan menengah (study kasus PT. Bank Syariah Mandiri KCP Kampung pajak kabupaten labuhan batu utara)	secara farsial karakteristik individu tidak berpengaruh terhadap realisasi pembiayaan, sedangkan karakteristik usaha secara farsial berpengaruh terhadap realisasi pembiayaan. Karakteristik pembiayaan secara farsial berpengaruh terhadap realisasi pembiayaan.
5.	Rahmat Kurniawan (Jurnal, Institute Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, 2021)	Analisis kinerja usaha mikro kecil dan menengah sebelum dan sesudah mendapatkan pembiayaan dari bank syariah di kota padangsidimpuan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji statistik sample paired t test menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kinerja UMKM sebelum dan sesudah mendapatkan pembiayaan yang diukur dari rata-rata omset penjualan dengan nilai probabilitas rata-rata omset penjualan $0,000 < 0,05$ . Pada uji statistik deskriptif menunjukkan mean rata-rata omset penjualan sesudah mendapatkan pembiayaan dari bank syariah lebih besar dibandingkan dengan sebelum mendapatkan pembiayaan dari Bank Syariah.

### **Persamaan Dan Perbedaan Peneliti**

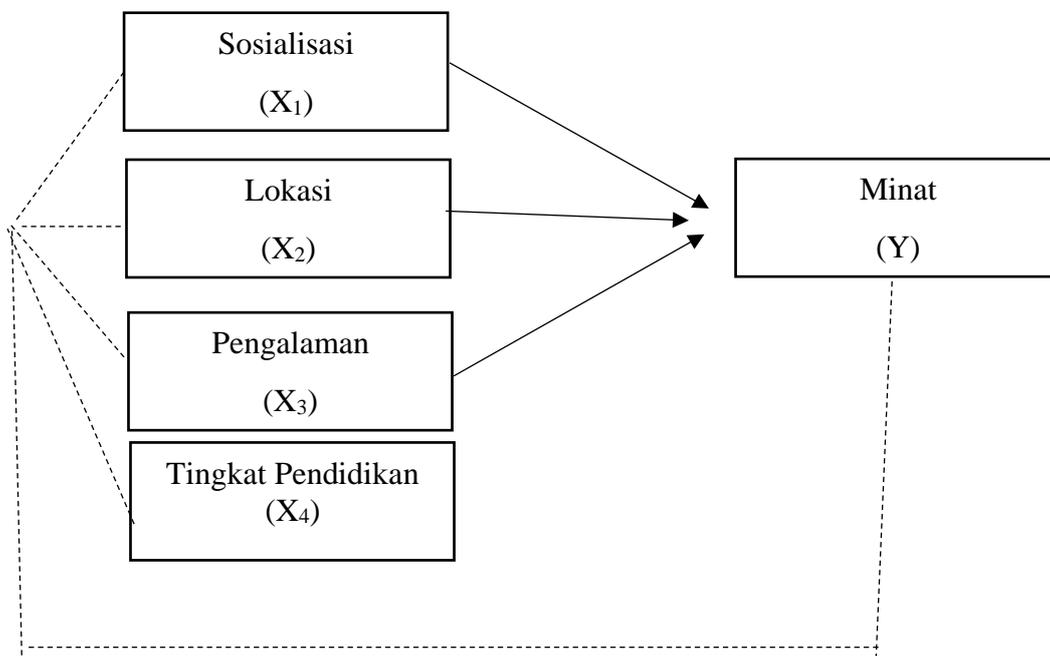
1. Persamaan Bella Silvia (2019) dengan peneliti ini yaitu sama-sama meneliti tentang Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi pengusaha UMKM terhadap Laporan Keuangan berbasis SAK EMKM. Perbedaan Penelitian Bella Silvia meneliti tentang laporan keuangan berbasis SAK EMKM, Sedangkan penelitian ini tentang pembiayaan Pada Bank Syariah Indonesia.
2. Persamaan Nanda Safitri (2023) dengan penelitian ini sama-sama meneliti tentang Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perbedaan penelitian Nanda Safitri tentang laporan keuangan dikota banda aceh. Sedangkan penelitian ini tentang minat Pelaku UMKM terhadap pembiayaan mikro bank syariah dikota padangsidempuan.
3. Persamaan Penelitian Neti Nofiyanti (2020) dengan peneliti ini sama-sama meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dalam menggunakan informasi akuntansi sedangkan penelitian ini tentang informasi dan akuntansi.
4. Persamaan Penelitian Devi Ayu Lestari Hasibuan Yaitu sama-sama meneliti tentang pembiayaan Mikro Syariah pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM). Perbedaan Penelitian Devi Ayu Lestari Hasibuan dengan penelitian ini yaitu tempat lokasi yg berbeda
5. Persamaan Penelitian Rahmat Kuniawan dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang masalah UMKM.. Perbedaan Penelitian Rahmat Kuniawan dengan penelitian ini Yaitu tempat lokasi yg berbeda.

### C. Kerangka Berpikir

Kerangka pikir merupakan konseptual mengenai bagaimana satu teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi penting terhadap masalah. Dalam kerangka pikiran, peneliti harus menguraikan konsep atau variabel penelitiannya secara terperinci dan kerangka yang lebih luas lagi.<sup>58</sup>

Kerangka berpikir pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut ini:

**Gambar I**  
**Kerangka Pikir**



Keterangan:

—▶ = secara parsial

-----▶ = secara simultan

Y = Minat (variabel dependen)

<sup>58</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 76.

- $X_1$  = Sosialisasi (variabel independen)
- $X_2$  = Lokasi (variabel independen)
- $X_3$  = Pengalaman (variabel independen)
- $X_4$  = Tingkat Pendidikan (variable independen)

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiric.<sup>59</sup> Maka berdasarkan rumusan masalah dan tinjauan pustaka, maka hipotesis penelitian ini dapat disusun sebagai berikut:

- a.  $H_1$  : Sosialisasi berpengaruh terhadap minat pelaku UMKM dalam pembiayaan mikro bank syariah (Studi kasus Kelurahan Wek IV Padangsidempuan Utara)
- b.  $H_2$  : Lokasi berpengaruh terhadap minat pelaku UMKM dalam pembiayaan mikro bank syariah (Studi kasus Kelurahan Wek IV Padangsidempuan Utara)

---

<sup>59</sup> Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2019), hlm. 59.

- c. H<sub>3</sub> : Pengalaman berpengaruh terhadap minat pelaku UMKM dalam pembiayaan mikro bank syariah (Studi kasus Kelurahan Wek IV Padangsidempuan Utara)
- d. H<sub>4</sub> : Tingkat Pendidikan berpengaruh terhadap minat pelaku UMKM dalam pembiayaan mikro bank syariah (Studi kasus Kelurahan Wek IV Padangsidempuan Utara)
- e. H<sub>5</sub> : Sosialisasi, Lokasi, Pengalaman dan Tingkat Pendidikan berpengaruh terhadap minat pelaku UMKM dalam pembiayaan mikro bank syariah (Studi kasus Kelurahan Wek IV Padangsidempuan Utara)

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian penulis dalam memperoleh data, informasi, hal-hal, serta keterangan-keterangan yang berkaitan dan berhubungan dengan kepentingan penelitian yaitu berlokasi di Kelurahan Wek IV Kota Padangsidempuan Provinsi Sumatera Utara. Sedangkan waktu penelitian ini berlangsung pada bulan Juli 2023 sampai dengan selesai.

##### **B. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu jenis penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal pembuatan desain penelitiannya.<sup>60</sup> Data diperoleh dengan cara penyebarkan kuisioner kepada responden. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Faktor-faktor Penyebab Kurangnya Pemahaman Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kelurahan Wek IV Terhadap Produk Pembiayaan Mikro Syariah Pada Bank BSI Syariah Di Kota Padangsidempuan.

---

<sup>60</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 17.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>61</sup> Populasi adalah sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini ialah seluruh UMKM di Lingkungan II Kelurahan Wek IV Kota Padangsidempuan. Maka jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 825 UMKM.

### 2. Sampel

Menurut Sugiono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel ini diambil karena penelitian ini tidak mungkin diteliti seluruh anggota populasi konsumen.<sup>62</sup> Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel secara acak (*random sampling*). *Random sampling* adalah cara atau teknik mengambil sampel dari populasi secara acak, dimana setiap anggota populasi mempunyai banyak kesempatan yang sama untuk diambil atau dipilih menjadi anggota sampel.<sup>63</sup>

---

<sup>61</sup> *Ibid.*, hlm. 63.

<sup>62</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 122.

<sup>63</sup> Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), hlm. 137.

Untuk menentukan ukuran sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1+(N,e)^2}$$

Dimana:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = *Error level* (tingkat kesalahan 10%)

Keseluruhan jumlah UMKM di Lingkungan II Kelurahan Wek IV Kota Padangsidimpuan sebanyak 825. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{825}{1+(825,01)^2}$$

$$n = \frac{825}{925}$$

n = 89,9 digenapkan menjadi 90

Berdasarkan rumus di atas, diputuskan jumlah sampel dibulatkan menjadi 90 responden dari 825 populasi.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.<sup>64</sup> Teknik pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi

---

<sup>64</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 138.

sistematis dan dipermudah olehnya. Instrument pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner (Angket)

Angket atau kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Menurut Arikuntoro, kuisisioner (angket) merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.<sup>65</sup> Dalam angket ini peneliti mengajukan pernyataan tertulis dengan menyediakan alternative jawaban kepada responden untuk penelitian ini. Angket ini menggunakan skala ordinal yaitu skala yang digunakan oleh para peneliti untuk mengukur persepsi atau sikap seseorang. Skala pengukuran sikap yang dibuat dalam bentuk *cekhlis*.

Penyebaran kuisisioner atau angket ini dilakukan secara langsung dengan memberikan kuisisioner yang berisi daftar pernyataan yang telah disusun kepada responden yaitu pelaku UMKM di Kelurahan Wek IV Kecamatan Padangsidimpun Utara Kota Padangsidimpun. Adapun skor yang ditetapkan pada angket ini adalah:

---

<sup>65</sup> Saban Echdar, *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017), hlm. 298.

**Tabel III. 1**  
**Skor Atas Jawaban Responden**

<b>Kategori Jawaban</b>	<b>Skor</b>	
	<b>Pernyataan Positif</b>	<b>Pernyataan Negatif</b>
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Angket dalam penelitian ini yaitu angket tentang Faktor-faktor Penyebab Kurangnya Pemahaman Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kelurahan Wek IV Terhadap Produk Pembiayaan Mikro Syariah Pada Bank BSI Syariah Di Kota Padangsidempuan.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan atau data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab. Cara wawancara yaitu melalui proses mendapatkan keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambal berhadapan antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.<sup>66</sup> Adapun wawancara yang dilakukan dalam

---

<sup>66</sup> M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 124.

penelitian ini ialah wawancara kepada pelaku UMKM di Kelurahan Wek IV Kecamatan Padangsidempuan Utara Kota Padangsidempuan.

### 3. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya, disamping indra lainnya seperti telinga, hidung, mulut dan kulit.<sup>67</sup> Observasi terbagi menjadi observasi partisipan dan observasi nonpartisipan.

Dalam observasi partisipan peneliti terlibat langsung dan ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh subjek yang diamati, sedangkan observasi nonpartisipan peneliti berada diluar subjek yang diamati dan tidak ikut terjun langsung dalam kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan. Dalam hal ini jenis observasi yang peneliti gunakan adalah jenis penelitian dengan non partisipan. Dalam observasi ini dilakukan dengan cara memperhatikan dan mengamati pelaku UMKM di Kelurahan Wek IV Kecamatan Padangsidempuan Utara Kota Padangsidempuan.

### 4. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data lainnya yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi adalah upaya yang dilakukan untuk mencari data atau informasi dari buku-buku, catatan-

---

<sup>67</sup> Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 80.

catatan, data-data, surat kabar, majalah dan sebagainya.<sup>68</sup> Teknik dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data untuk mengumpulkan bukti-bukti atau keterangan-keterangan mengenai suatu hal. Dalam penelitian ini dokumentasi dilakukan untuk memperkuat bukti hasil penelitian dengan cara mengumpulkan bukti gambar, dan lain sebagainya.

#### **E. Uji Instrumen (Validitas dan Realibilitas)**

##### **1. Uji Validitas**

Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang harus dibuang karena dianggap tidak relevan. Uji validitas adalah suatu skala pengukuran disebut valid bila melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur. Bila skala tidak valid maka tidak bermanfaat bagi peneliti karena tidak mengukur atau melakukan apa yang seharusnya dilakukan.<sup>69</sup>

Oleh karena itu sebagai alat ukur ini haruslah memiliki akurasi yang baik terutama apabila digunakan sebagai validitas akan meningkatkan bobot kebenaran data yang diinginkan peneliti. Untuk menentukan apakah suatu item layak digunakan atau tidak adalah dengan melakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,1 (10%). Artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan

---

<sup>68</sup> Jusuf Soewadji, *Op.Cit.*, hlm. 160.

<sup>69</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi Dengan Metode R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 157.

terhadap skor item. Hasil validitasnya dapat diketahui pada semua item pertanyaan jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .<sup>70</sup>

## 2. Uji Reabilitas

Uji realibilitas adalah alat ukur kesesuaian dengan yang diukur, sehingga alat ukur itu dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Untuk mencapai kesesuaian dan kepekaan dan uji reliabilitas yang diharapkan maka perlu sebelumnya apa yang akan diukur dan metode pengumpulan data apa yang akan digunakan.<sup>71</sup> Uji reabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid.

Uji ini digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dinyatakan reliable jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.<sup>72</sup> Kriteria dalam pengujian reliabilitas yaitu apabila *Croanbach Alpha*  $> 0,60$  maka variabel dikatakan reliabel. Sedangkan apabila *Croanbach Alpha*  $< 0,60$  maka variabel dikatakan tidak reliabel.

---

<sup>70</sup> Vivi Herlina, *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2019), hlm. 58.

<sup>71</sup> M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, edisi kedua, Cet. Ke:9, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 106.

<sup>72</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 169.

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>73</sup>

### 2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan apakah berdistribusi normal atau tidak normal. Data yang mempunyai distribusi normal berarti data dikatakan dapat mewakili populasi. Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah nilai residual tersalurkan secara normal atau tidak. Jadi uji normalitas tidak dilakukan pada masing-masing variabel melainkan pada nilai residualnya.<sup>74</sup> Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan SPSS versi 25 dengan melihat *One-Sampel Kolmogrov Smirnov*. Uji normalitas dapat dilakukan dengan melihat taraf signifikan sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan  $> 0,1$ , maka berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikan  $< 0,1$ , maka berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

---

<sup>73</sup> Sandu Sitoyo, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Liuterasi Media Publishing, 2015), hlm. 111.

<sup>74</sup> Agus Irianto, *Statistika Konsep Dasar Aplikasi dan Pengembangannya* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 272.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah terjadinya kolerasi atau hubungan yang hampir sempurna diantara variabel independent. Adanya multikolinearitas menyebabkan suatu model regresi memiliki varian yang besar sehingga sulit mendapatkan estimasi yang tepat.<sup>75</sup> Untuk menguji apakah ada hubungan yang liner antara variabel terikat dalam model regresi merupakan tujuan dari uji multikolinearitas. Nilai *tolerance* dan *variance infistion factor* (VIF) digunakan pada penelitian ini. Jika nilai  $VIF > 10$  maka terjadi multikolinearitas dalam penelitian. Sebaliknya jika nilai  $VIF < 10$  maka tidak terjadi multikolinearitas dalam penelitian. Kemudian jika nilai *tolerance*  $> 0,1$  maka tidak terjadi multikolinearitas. Sebaliknya jika nilai *tolerance*  $< 0,1$  maka terjadi multikolinearitas.

#### b. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedastisitas adalah varian residu yang tidak sama pada semua pengamatan didalam model regresi. Kriteria pengujian yaitu apabila signifikan hasil korelasi  $< 0,1$  maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas. Namun, apabila

---

<sup>75</sup> Ratna Wijayanti Daniar Paramita, dkk, *Metode Penelitian Kuantutatif*, (Jawa Timur: Widya Gama Press, 2021), hlm. 85.

signifikan hasil korelasi  $> 0,1$  maka persamaan regresi tersebut tidak mengandung heteroskedastisitas.<sup>76</sup>

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y) dan juga untuk mengetahui sampai sejauh mana ketetapan atau kecocokan garis regresi yang terbentuk dalam mewakili kelompok data. Pengambilan keputusan koefisien determinasi yaitu: apabila semakin besar nilai  $R^2$  (mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin baik. Apabila nilai  $0 \leq R^2 \leq 1$  dapat diartikan sebagai berikut:

- 1)  $R^2 = 0$ , berarti tidak ada hubungan antara X dan Y, atau model regresi yang berbentuk tidak tepat untuk meramalkan Y.
- 2)  $R^2 = 1$ , berarti ada hubungan antara X dan Y, atau model regresi yang terbentuk dapat meramalkan Y secara sempurna.

##### b. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistic t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh antara satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Uji t adalah uji yang digunakan

---

<sup>76</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 16-17.

untuk mengetahui apakah variabel independent secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.<sup>77</sup> Dengan menggunakan aplikasi SPSS, maka pengambilan kesimpulan dengan cara berikut:

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh semua *independen* secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel *dependen* secara signifikan. Kriteria pengujiannya dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dengan  $H_a$  ditolak
- 2) Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dengan  $H_a$  diterima.

## 5. Analisis Regresi Linearitas Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji hubungan antar variabel dependent (Y) dengan tiga variabel independent (X), adapun regresi berganda dalam penelitian ini adalah variabel independent yaitu, Determinan Minat Pelaku UMKM (X1, X2, X3 dan X4) terhadap variabel dependen (Y) Terhadap Pembiayaan Mikro Bank Syariah.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e \dots\dots\dots (3.1)$$

Keterangan:

Y : Variabel Terikat (Pembiayaan Mikro Bank Syariah)

A : Koefisien Konstanta

---

<sup>77</sup> Dwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, (Yogyakarta: ANDI, 2014), 161.

$b_1, b_2, b_3, b_4$  : Koefisien Regresi

X1 : Sosialisasi

X2 : Lokasi

X3 : Pengalaman

X4 : Tingkat Pendidikan

e : Error (tingkat Kesalahan).

Dari rumus regresi di atas akan saya sesuaikan dengan variabel penelitian saya, maka secara matematik rumusnya sebagai berikut:

$$\text{PMBS} = \alpha + \beta_1 S + \beta_2 L + \beta_3 P + \beta_4 TP + e \dots\dots\dots (3.2)$$

Keterangan:

PMBS : Pembiayaan Mikro Bank Syariah

$\alpha$  : Koefisien Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$  : Koefisien Regresi

S : Sosialisasi

L : Lokasi

P : Pengalaman

TP : Tingkat Pendidikan

e : Error (tingkat Kesalahan)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Data Geografis**

##### **1. Data Wilayah**

Berikut ini adalah merupakan gambaran umum tentang Kelurahan Wek IV Padangsidimpuan Utara Kota Padangsidimpuan sebagai penjas tentang lokasi penelitian terkait dengan adanya pelaku UMKM di kelurahan Wek IV Padangsidimpuan Utara Kota Padangsidimpuan di tinjau dari Badan Pusat Statistik (BPS).

Kelurahan Wek IV yang terletak di daerah dataran rendah, Kelurahan Wek IV merupakan salah stu kelurahan yang berada di kecamatan Padangsidimpuan Utara kota Padangsidimpuan dengan luas wilayah 20 Ha. Secara administrative Kelurahan Wek terdiri atas 3 lingkungan yang mempunyai batas wilayah dengan wilayah lainnya yaitu:

- a. Sebelah Utara Berbatasan dengan Kelurahan Wek II
- b. Sebelah Selatan Berbatasan dengan Kelurahan Ujung Padang
- c. Sebelah Barat Berbatasan dengan Kelurahan Wek III
- d. Sebelah Timur Berbatasan dengan Kelurahan Kantin<sup>78</sup>

Mengenai iklim yang terdapat di kelurahan Wek IV Kecamatan Padangsidimpuan Utara Kota Padangsidimpuan yaitu iklim tropis yang

---

<sup>78</sup> Sri Dewi Harahap, S,sos, Ibu Lurah Wek IV Padangsidimpuan Utara Kota Padangsidimpuan, Tanggal 5 Oktober 2023

terdiri dari dua musim yakni musim hujan dan musim kemarau seperti daerah-daerah yang lain pada umumnya di Indonesia.

## **2. Sejarah Kelurahan Wek IV Kecamatan Padangsidempuan Utara Kota Padangsidempuan**

Kelurahan Wek IV merupakan Kelurahan yang terletak dikawasan Kecamatan Padangsidempuan Utara Kota Padangsidempuan, Sejak Tahun 2004 yang dulunya desa Kampung Teleng menjadi Kelurahan Wek IV, Setelah pemekaran Kabupaten Tapsel Raya Padangsidempuan menjadi sebuah Kota dan merubah Desa Kelurahan Wek IV.

Mata pencaharian penduduknya beraneka ragam seperti TNI, POLRI, PNS, Wiraswasta dan tidak sedikit pula yang bekerja di bidang perdagangan, Wek IV ini memiliki potensi yang dapat dikelola untuk meningkatkan ekonomi masyarakat di Kelurahan ini. Hal ini dikarenakan letak Kelurahan Wek IV yang sangat strategis dan dekat dengan pusat perbelanjaan di Kota Padangsidempuan.

### 3. Data UMKM

UMKM ialah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Adapun jumlah UMKM di Kelurahan Wek IV yaitu Sebanyak 825 UMKM. Berikut ini adalah tabel jumlah UMKM di kelurahan wek IV berdasarkan agama yang dianut oleh UMKM setempat :

**TABEL IV.1**  
**Jumlah UMKM Berdasarkan Agama Yang Dianut Di Kelurahan Wek IV Kota Padangsidimpuan**

No	Agama	Jumlah UMKM
1.	Islam	776
2.	Kristen	32
3.	Buddha	17
	Jumlah	825 UMKM

*Sumber Data Diperoleh Dari Kelurahan Wek IV.*

### 4. Pendidikan

Pendidikan diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dalam masyarakat dan kebudayaan. Dalam perkembangannya, istilah pendidikan berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan secara sengaja oleh para pembimbing. Pendidikan juga diartikan sebagai usaha yang dijalankan oleh seseorang atau sekelompok orang untuk mewujudkan keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat,<sup>79</sup> dalam hal ini keadaan anak-anak SD, SMP, SMA lebih dominan yang sekolah, sedangkan SMA,

---

<sup>79</sup>Sudirman N, dkk, Ilmu Pendidikan, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1992), hlm.4.

Strata 1 kesadaran untuk melanjutkan ke tingkat yang lebih tinggi masih kurang karena disebabkan faktor ekonomi dan minat untuk belajar.

Dilihat dari keadaan pendidikan masyarakat di Kelurahan Wek IV kebanyakan masyarakat hanya menyelesaikan pendidikan tingkat SMA saja, dikarenakan kurangnya minat belajar pada diri anak-anak di kelurahan Wek IV sehingga banyak yang putus sekolah ditingkat SMA serta banyak yang menikah setelah lulus SMA. Hal ini disebabkan karena pergaulan yang bebas, serta banyaknya anak-anak di Kelurahan Wek IV yang sudah mengenal uang, sehingga mereka melupakan pendidikannya dan fokus mencari uang karena tujuan sekolah pada akhirnya untuk mencari uang kata mereka. Hanya ada beberapa orang saja yang melanjutkan pendidikan ke Strata 1 dan pasca sarjana.

## **5. Mata Pencarian**

Kelurahan Wek IV keadaan ekonomi masyarakat yang sebahagian besar masyarakatnya bermata pencaharian sebagai TNI, POLRI, PNS, Wiraswasta, dagang dan tidak sedikit juga diantara masyarakat yang tidak bekerja (Pengangguran). Alasan mereka tidak bekerja, di karenakan belum ada pekerjaan yang sesuai dengan kemampuannya dan banyak juga yang tidak bekerja dikarenakan malas untuk bekerja. Mayoritas keadaan ekonomi masyarakat tersebut adalah menengah kebawah, hal ini di karenakan jenis pekerjaan dan tingkat penghasilan masyarakat Kelurahan Wek IV masih relative rendah.

## B. Gambaran Umum Responden

Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data primer agar mengetahui Determinan Minat Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Pembiayaan Mikro Bank Syariah (Studi kasus Kelurahan Wek IV Padangsidimpuan) melalui penyebaran koesioner kepada 90 responden yang menjadi sampel penelitian. adapun proses penelitian dan penyebaran angket yang dilakukan penelitian dari bulan Agustus 2023 sampai bulan September 2023.

Statistik Deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud menarik kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Berdasarkan karakteristik gambaran responden seperti jenis kelamin dapat di gambarkan sesuai penjelasan di bawah ini. Peneliti mendeskripsikan jenis kelamin responden penelitian yang dapat dilihat pada tabel IV.3 sebagai berikut:

**TABEL IV.2**  
**Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Laki-laki	21	23,33%
Perempuan	69	76,67%
Jumlah	90	100%

*Sumber data: diolah pada Tahun 2023*

Tabel IV.3 menunjukkan banyak nya responden berdasarkan jenis kelamin perempuan dan laki-laki. Persentase responden berjenis perempuan lebih banyak daripada responden laki-laki (76,67% > 23,33%).

### C. Analisis Data

Untuk menguji data sebuah penelitian, maka dilakukan pengujian secara kuantitatif yaitu dengan menghitung data yang telah diperoleh dari responden yang dijadikan sebagai sampel. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistic dengan bantuan SPSS versi 25, adapun hasil penelitian dari peneliti sebagai berikut:

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner.

**Tabel IV.3**  
**Hasil Uji Validitas Sosialisasi (X1)**

Item Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,581	Instrument valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 90$ . Pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $R_{tabel} = 0,1726$	Valid
2	0,554		Valid
3	0,590		Valid
4	0,663		Valid
5	0,657		Valid
6	0,486		Valid
7	0,499		Valid

*Sumber: Data yang di olah dari hasil SPSS versi 25.*

Berdasarkan tabel IV.4, jumlah soal yang di uji untuk variabel sosialisasi sebanyak 7 soal, dimana 7 soal tersebut dinyatakan valid (memiliki  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan  $n = 90$  dan nilai  $R_{tabel} = 0,1726$ ).

**Tabel IV.4**  
**Hasil Uji Validitas Lokasi (X2)**

Item Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,599	Instrument valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 90$ . Pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $R_{tabel} = 0,1726$	Valid
2	0,594		Valid
3	0,606		Valid
4	0,617		Valid
5	0,678		Valid
6	0,616		Valid
7	0,435		Valid

*Sumber: Data yang di olah dari hasil SPSS versi 25*

Berdasarkan tabel IV.5, jumlah soal yang di uji untuk variabel lokasi sebanyak 7 soal, dimana 7 soal tersebut dinyatakan valid (memiliki  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan  $n = 90$  dan nilai  $R_{tabel} = 0,1726$ ).

**Tabel IV.5**  
**Hasil Uji Validitas Pengalaman (X3)**

Item Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,419	Instrument valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 90$ . Pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $R_{tabel} = 0,1726$	Valid
2	0,559		Valid
3	0,520		Valid
4	0,702		Valid
5	0,580		Valid
6	0,647		Valid
7	0,474		Valid

*Sumber: Data yang di olah dari hasil SPSS versi 25*

Berdasarkan tabel IV.6, jumlah soal yang di uji untuk variabel pengalaman sebanyak 7 soal, dimana 7 soal tersebut dinyatakan valid (memiliki  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan  $n = 90$  dan nilai  $R_{tabel} = 0,1726$ ).

**Tabel IV.6**  
**Hasil Uji Validitas Tingkat Pendidikan (X4)**

Item Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,567	Instrument valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 90$ . Pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $R_{tabel} = 0,1726$	Valid
2	0,461		Valid
3	0,634		Valid
4	0,727		Valid
5	0,545		Valid
6	0,565		Valid
7	0,679		Valid

*Sumber: Data yang di olah dari hasil SPSS versi 25*

Berdasarkan tabel IV.7, jumlah soal yang di uji untuk variabel tingkat pendidikan sebanyak 7 soal, dimana 7 soal tersebut dinyatakan valid (memiliki  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan  $n = 90$  dan nilai  $R_{tabel} = 0,1726$

**Tabel IV.7**  
**Hasil Uji Validitas Minta (Y)**

Item Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,660	Instrument valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 90$ . Pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $R_{tabel} = 0,1726$	Valid
2	0,659		Valid
3	0,622		Valid
4	0,604		Valid
5	0,556		Valid
6	0,570		Valid
7	0,561		Valid

*Sumber: Data yang di olah dari hasil SPSS versi 25*

Berdasarkan tabel IV.8, jumlah soal yang di uji untuk variabel minat sebanyak 7 soal, dimana 7 soal tersebut dinyatakan valid (memiliki  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan  $n = 90$  dan nilai  $R_{tabel} = 0,1726$

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel, suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil. Untuk mengetahui reliabel atau tidaknya suatu variabel dilakukan uji statistik dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha*. Berikut hasil uji reliabilitas media sosial dan minat berwirausaha:

**Tabel IV. 8**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Jumlah item	Keterangan
Sosialisasi	0,647	7	Reliabel
Lokasi	0,682	7	Reliabel
Pengalaman	0,634	7	Reliabel
Tingkat pendidikan	0,675	7	Reliabel
Minat	0,706	7	Reliabel

Sumber: Data yang di olah dari hasil SPSS versi 25.

Berdasarkan tabel IV.9 reliabilitas sosialisasi (X1) dapat disimpulkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha*  $0,647 > 0,60$  dinyatakan reliabel, lokasi (X2) nilai *Cronbach's Alpha*  $0,682 > 0,60$  dinyatakan reliabel, pengalaman (X3) ) nilai *Cronbach's Alpha*  $0,634 > 0,60$  dinyatakan reliabel, tingkat pendidikan (X4) ) nilai *Cronbach's Alpha*  $0,675 > 0,60$  dinyatakan reliabel, dan minat (Y) ) nilai *Cronbach's Alpha*  $0,706 > 0,60$  dinyatakan reliabel.

## 3. Uji Statistik Deskriptif

Hasil pengolahan data dari statistic deskriptif pada Determinat Minat Pelaku UMKM Terhadap Pembiayaan Mikro Bank Syariah dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel IV. 9**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SOSIALISASI	90	18	34	26.86	3.178
LOKASI	90	13	34	23.09	4.265
PENGALAMAN	90	17	34	28.09	3.262
TINGKATPENDIDIKAN	90	15	32	23.13	3.712
MINAT	90	17	35	27.79	3.788
Valid N (listwise)	90				

*Sumber: Data yang di olah dari hasil SPSS versi 25.*

Berdasarkan tabel IV.10 menunjukkan bahwa sosialisasi (X1) memiliki nilai minimum 18, nilai maximum 34 dan nilai mean sebesar 26,86. Variabel lokasi (X2) memiliki nilai minimum 13, nilai maximum 34 dan nilai mean 23,09. Kemudian variabel pengalaman (X3) memiliki nilai minimum 17, nilai maximum 34 dan nilai mean 28,09. Variabel tingkat pendidikan (X4) memiliki nilai minimum 15, nilai maximum 32 dan nilai mean 23,13. Selanjutnya variabel minat (Y) memiliki nilai minimum 17, nilai maximum 35 dan nilai mean 27,79.

#### 4. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan analisis data yang dilakukan dengan menguji normalitas data yang menggunakan data program SPSS Versi 25. Data variabel yang baik adalah apabila hasil perhitungan KS lebih besar dari 0,1 pada uji normalitas dengan *Kolmogrov-Smirnov* dapat dilihat pada tabel ini:

**Tabel IV. 10**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.46786151
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.047
	Negative	-.075
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.  
 c. Lilliefors Significance Correction.  
 d. This is a lower bound of the true significance.

*Sumber: Data yang di olah dari hasil SPSS versi 25.*

Berdasarkan Tabel IV. 11 dapat dilihat hasil uji normalitas bahwa nilai *Asymp. Sig (2- tailed)* sebesar 0,200 artinya nilai signifikansi  $0,200 > 0,1$  jadi dapat disimpulkan bahwa nilai residual terdistribusi normal.

## 5. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel independen. Apabila nilai VIF  $< 0,1$  maka tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang di uji. Namun, jika nilai VIF  $> 0,1$  maka artinya terjadi multikolinearitas terhadap data yang di uji.

**Tabel IV. 11**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
SOSIALISASI	.977	1.023
LOKASI	.914	1.094
PENGALAMAN	.975	1.025
TINGKATPENDIDIKAN	.921	1.086

a. Dependent Variable: MINAT

*Sumber: Data yang di olah dari hasil SPSS versi 25.*

Berdasarkan tabel IV.12 diketahui bahwa nilai VIF dari variabel sosialisasi adalah  $1.023 < 10,00$  , variabel lokasi nilai VIF adalah sebesar  $1,094 < 10,00$  , variabel pengalaman nilai VIF adalah sebesar  $1,025 < 10,00$  , variabel tingkat Pendidikan nilai VIF adalah sebesar  $1,086 < 10,00$  , jadi dapat disimpulkan nilai VIF dari keempat variabel diatas lebih kecil dari 10,00 sehingga dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas antara variabel independen dan nilai *tolerance* untuk variabel sosialisasi  $0,977 > 0,1$  , variabel lokasi  $0,914 > 0,1$  , variabel pengalaman  $0,975 > 0,1$  , variabel tingkat Pendidikan  $0,921 > 0,1$  , jadi dapat disimpulkan nilai *tolerance* variabel di atas lebih besar dari 0,1 sehingga tidak terjadi multikolinearitas. Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel independent.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika nilai signifikansi  $< 0,1$  maka dapat dikatakan terjadi masalah pada heteroskedastisitas dan sebaliknya jika nilai signifikansi  $> 0,1$  dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

**Tabel IV.12**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	-.613	3.402		-.180	.858
	SOSIALISASI	.017	.071	.025	.238	.813
	LOKASI	-.038	.055	-.076	-.691	.491
	PENGALAMAN	.005	.069	.007	.069	.945
	TINGKATPENDIDIKAN	.156	.063	.271	2.487	.015

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Data yang di olah dari hasil SPSS versi 25.

Berdasarkan tabel IV.13 diatas hasil uji heteroskedastisitas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi nya dari variabel sosialisasi  $0,813 > 0,1$  , variabel lokasi  $0,491 > 0,1$ , variabel pengalaman  $0,945 > 0,1$  variabel tingkat pendidikan  $0,459 > 0,1$  jadi dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak mengalami masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

## 6. Uji Hipotesis

### a. Uji Koefisien Determinasi (Uji $R^2$ )

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel dependen terhadap variabel independen. Adapun hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV. 13**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.402 <sup>a</sup>	.162	.122		3.549

a. Predictors: (Constant), X4, X3, X1, X2

*Sumber: Data yang di olah dari hasil SPSS versi 25.*

Dari tabel IV. 14 diperoleh angka R sebesar 0,402, artinya korelasi antara variabel sosialisasi terhadap minat berwirausaha sebesar 0,572. Hubungan antara media sosial terhadap minat berwirausaha berada pada interpretasi hubungan yang kuat, hal ini sesuai dengan tabel di atas. Nilai *R square* sebesar 0,327 artinya media sosial mampu menjelaskan variabel dependen atau minat berwirausaha sebesar 32,7% sedangkan 67,3% dipengaruhi dan dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

### b. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji Signifikansi Parsial (Uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t

bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel media sosial terhadap minat berwirausaha. Adapun hasilnya sebagai berikut:

**Tabel IV. 14**  
**Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.148	5.719		2.999	.004
	X1	.003	.120	.002	.022	.983
	X2	-.092	.092	-.103	-.993	.324
	X3	.440	.117	.379	3.769	.000
	X4	.014	.106	.014	.133	.894

a. Dependent Variable: Y

*Sumber: Data yang di olah dari hasil SPSS versi 25.*

Dari Tabel IV. 15 dapat dilihat bahwa  $t_{\text{tabel}}$  diperoleh dari rumus  $df = (n-k-1)$ ,  $df = (90-2-1) = 87$  hasil yang diperoleh dari  $t_{\text{tabel}}$  1,662. Hasil dari  $t_{\text{hitung}}$  dapat dilihat sebagai berikut :

- 1)  $t_{\text{hitung}}$  untuk variabel sosialisasi adalah 0,022 , ini berarti  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  (0,022 < 1,662) , berarti  $H_1$  ditolak. Jadi , dapat disimpulkan tidak ada pengaruh sosialisasi terhadap minat pelaku UMKM dalam pembiayaan mikro bank syariah (Studi Kasus Kelurahan Wek IV Padangsidempuan Utara).
- 2)  $t_{\text{hitung}}$  untuk variabel lokasi adalah 0,993, ini berarti  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  (0,993 < 1,662), berarti  $H_2$  ditolak. Jadi, dapat disimpulkan tidak ada pengaruh lokasi terhadap minat pelaku UMKM dalam pembiayaan mikro bank syariah (Studi Kasus Kelurahan Wek IV Padangsidempuan Utara).

- 3)  $t_{hitung}$  untuk variabel pengalaman adalah 3,796, ini berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,796 > 1,662$ ), berarti  $H_3$  diterima. Jadi, dapat disimpulkan ada pengaruh pengalaman terhadap minat pelaku UMKM dalam pembiayaan mikro bank syariah (Studi Kasus Kelurahan Wek IV Padangsidempuan Utara).
- 4)  $t_{hitung}$  untuk variabel tingkat pendidikan adalah 0,133, ini berarti  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,133 < 1,662$ ), berarti  $H_4$  ditolak. Jadi, dapat disimpulkan tidak ada pengaruh tingkat pendidikan terhadap minat pelaku UMKM dalam pembiayaan mikro bank syariah (Studi Kasus Kelurahan Wek IV Padangsidempuan Utara).

c. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Hasil pengolahan data dari uji signifikansi simultan pada persepsi pelaku UMKM, sistematika pencatatan akuntansi terhadap keberhasilan usaha dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel IV. 15**  
**Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	206.669	4	51.667	4.103	.004 <sup>b</sup>
	Residual	1070.320	85	12.592		
	Total	1276.989	89			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X4, X3, X1, X2

*Sumber: Data yang di olah dari hasil SPSS versi 25.*

Berdasarkan uji signifikansi simultan (uji F) pada tabel IV.16 dapat dijelaskan bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 3,95 dan  $F_{tabel}$  dapat dilihat bahwa tabel statistic dengan derajat kebebasan  $df = n - k - 1$  atau  $df$

=  $90-4-1=85$  yang diperoleh nilainya sebesar 3,95, sehingga dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $4,103 > 3,95$ ) maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya ada pengaruh secara simultan antara variabel sosialisasi, lokasi, pengalaman, dan tingkat pendidikan terhadap minat pelaku UMKM dalam pembiayaan mikro bank syariah (Studi Kasus Kelurahan Wek IV Padangsidempuan Utara).

### 7. Uji Regresi Linear Berganda

Karena data yang digunakan adalah ordinal maka sebelum dilakukan asumsi harus diubah ke data interval dengan menggunakan Metode Suksesif Interval (MSI). Hasil pengolahan data dari analisis regresi linear berganda pada sosialisasi, lokasi, pengalaman, dan tingkat pendidikan terhadap minat pelaku UMKM dalam pembiayaan mikro bank syariah dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel IV. 16**  
**Uji Regresi Linear Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.148	5.719		2.999	.004
	X1	.003	.120	.002	.022	.983
	X2	-.092	.092	-.103	-.993	.324
	X3	.440	.117	.379	3.769	.000
	X4	.014	.106	.014	.133	.894

a. Dependent Variable: Y

*Sumber: Data yang diolah dari hasil SPSS versi 25.*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat pada *Unstandarsized Coeffisien* bagian kolom B, maka persamaan analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah

Maka persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

$$M=17,148 + 0,003 S +(- 0,092 L) + 0,440 P + 0,014 TP + e \dots\dots\dots (4.1)$$

Penjelasan dari persamaan regresi berganda dalam nilai penelitian ini adalah :

1. Nilai konstanta ( $\alpha$ ) bernilai positif sebesar 17.148 dapat diartikan jika sosialisasi ,lokasi diasumsikan 0 maka minat pelaku UMKM terhadap pembiayaan mikro bank syariah (Studi Kasus Kelurahan Wek IV Padangsidimpuan Utara) sebesar 17.148 satuan.
2. Nilai koefisiensi variabel Sosialisasi ( $b_1$ ) bernilai positif sebesar 0, 003 dapat diartikan bahwa sosialisasi meningkat sebesar 1, maka minat pelaku UMKM terhadap pembiayaan mikro bank syariah (Studi Kasus Kelurahan Wek IV Padangsidimpuan Utara) akan meningkat dianggap sebesar 0,003 satuan dengan asumsi variabel independen yang nilai nya tetap.
3. Nilai koefisiensi variabel lokasi ( $b_2$ ) bernilai sebesar 0, -092 dapat diartikan bahwa lokasi meningkat sebesar 1, maka minat pelaku UMKM terhadap pembiayaan mikro bank syariah (Studi Kasus Kelurahan Wek IV Padangsidimpuan Utara) mengalami penurunan dianggap sebesar 0,- 092 satuan dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan.
4. Nilai koefisiensi variabel pengalaman ( $b_3$ ) bernilai positif sebesar 0, 440 dapat diartikan bahwa pengalaman meningkat sebesar 1, maka minat

pelaku UMKM terhadap pembiayaan mikro bank syariah (Studi Kasus Kelurahan Wek IV Padangsidimpuan Utara) akan meningkat dianggap sebesar 0,440 satuan dengan asumsi variabel independen yang nilainya tetap.

5. Nilai koefisien variabel tingkat pendidikan ( $b_4$ ) bernilai positif sebesar 0,106 dapat diartikan bahwa tingkat pendidikan meningkat sebesar 1, maka minat pelaku UMKM terhadap pembiayaan mikro bank syariah (Studi Kasus Kelurahan Wek IV Padangsidimpuan Utara) akan meningkat dianggap sebesar 0,106 satuan dengan asumsi variabel independen yang nilainya tetap.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh sosialisasi (X1), lokasi (X2), pengalaman (X3), tingkat pendidikan (X4) terhadap minat pelaku UMKM dalam pembiayaan mikro bank syariah (Studi Kasus Kelurahan Wek IV Padangsidimpuan Utara) (Y). Berdasarkan hasil analisis data yang diolah dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 25.

Berdasarkan hasil analisis diketahui R sebesar 0,402, artinya korelasi antara variabel sosialisasi, lokasi, pengalaman, tingkat pendidikan terhadap minat sebesar 0,402. Hubungan antara sosialisasi, lokasi, pengalaman, tingkat pendidikan terhadap minat berada pada interpretasi hubungan yang kuat, hal ini sesuai dengan tabel di atas. Nilai R square sebesar 0,162 artinya sosialisasi, lokasi, pengalaman, tingkat pendidikan

mampu menjelaskan variabel dependen atau minat sebesar 16, 2% sedangkan 83,8% dipengaruhi dan dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil analisis, maka pembahasan tentang hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Determinan minat pelaku UMKM dalam pembiayaan mikro bank syariah (Studi Kasus Kelurahan Wek IV Padangsidempuan Utara).

Berdasarkan analisis statistik yang sudah dilakukan dalam penelitian ini ditemukan bahwa sosialisasi (X1) memiliki hasil yaitu tidak berpengaruh. Adapun dengan menggunakan uji t dengan  $df = (n-k-1)$ ,  $df = (90-2-1) = 87$  diperoleh 0,022. Diperoleh thitung sebesar 0, 022 dan Ttabel sebesar 1,662 artinya thitung  $(0,022) < ttabel (1,662)$ . Sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak Hal ini berarti sosialisasi tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap minat pelaku UMKM dalam pembiayaan mikro bank syariah (Studi Kasus Kelurahan Wek IV Padangsidempuan Utara).

Hasil analisis data koesioner menunjukkan sosialisasi tidak berpengaruh terhadap minat pelaku UMKM. Hal ini disebabkan adanya beberapa hal yang sesuai dengan fakta dilapangan diantaranya kurangnya sosialisasi dari pihak bank dalam memberikan Informasi mengenai pembiayaan mikro bank syariah. kenyataan dilapangan hasil dari koesioner tidak sesuai kajian teori. Sosialisasi salah satu upaya dimana yang dilakukan perbankan untuk melakukan pengenalan produk pada

bank syariah tersebut. Sosialisasi yang pernah dilakukan masih kurang mampu menanamkan pengertian dan pemahaman yang mendalam tentang pembiayaan mikro bank syariah pada pelaku UMKM.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Bella Silvia dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Persepsi Pengusaha UMKM Terhadap Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM” bahwa sosialisasi tidak berpengaruh signifikan dalam pembiayaan mikro bank syariah.

2. Determinan minat pelaku UMKM dalam pembiayaan mikro bank syariah (Studi Kasus Kelurahan Wek IV Padangsidempuan Utara).

Berdasarkan analisis statistik yang sudah dilakukan dalam penelitian ini ditemukan bahwa Lokasi (X<sub>2</sub>) memiliki hasil yaitu tidak berpengaruh. Adapun dengan menggunakan uji t dengan  $df = (n-k-1)$ ,  $df = (90-2-1) = 87$  diperoleh 0,103. Diperoleh thitung sebesar 0,103 dan ttabel sebesar 1,662 artinya thitung (0,103) < ttabel (1,662). Sehingga H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak Hal ini berarti lokasi tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap minat pelaku UMKM dalam pembiayaan mikro bank syariah (Studi Kasus Kelurahan Wek IV Padangsidempuan Utara). Hasil analisis data koefisien menunjukkan lokasi tidak berpengaruh terhadap minat pelaku UMKM. Hal ini disebabkan adanya beberapa hal yang sesuai dengan fakta lapangan diantaranya lokasi nya sering macet karena berada di pusat kota.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nanda Safitri dengan judul “Analisis Minat Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Menyusun Laporan Keuangan Dikota Banda Aceh” bahwa lokasi tidak berpengaruh signifikan dalam pembiayaan mikro bank syariah.

3. Determinan minat pelaku UMKM dalam pembiayaan mikro bank syariah (Studi Kasus Kelurahan Wek IV Padangsidempuan Utara).

Berdasarkan analisis statistik yang sudah dilakukan dalam penelitian ini ditemukan bahwa pengalaman (X3) memiliki hasil yaitu berpengaruh. Adapun dengan menggunakan uji t dengan  $df = (n-k-1)$ ,  $df = (90-2-1) = 87$  diperoleh 0,379. Diperoleh thitung sebesar 0,379 dan Ttabel sebesar 1,662 artinya thitung (0,379) < ttabel (1,662). Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima Hal ini berarti pengalaman berpengaruh dan signifikan terhadap minat pelaku UMKM dalam pembiayaan mikro bank syariah (Studi Kasus Kelurahan Wek IV Padangsidempuan Utara).

Hasil analisis data koesioner menunjukkan pengalaman berpengaruh terhadap minat pelaku UMKM. Hal ini di dukung oleh beberapa hal yang sesuai dengan fakta dilapangan diantaranya semakin berpengalaman seseorang dalam mengelola usahanya maka akan semakin bertambah pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam kegiatannya. Setelah peneliti turun kelapangan pelaku UMKM mengungkapkan bahwa dengan pengalaman usaha mereka tersebut dapat mempengaruhi minat mereka dalam memilih pembiayaan mikro bank syariah.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan Neti Nofiyanti dengan judul “ Faktor-faktor yang mempengaruhi usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dalam menggunakan informasi akuntansi” bahwa pengalaman berpengaruh signifikan dalam pembiayaan mikro bank syariah.

4. Determinan minat pelaku UMKM dalam pembiayaan mikro bank syariah (Studi Kasus Kelurahan Wek IV Padangsidempuan Utara).

Berdasarkan analisis statistik yang sudah dilakukan dalam penelitian ini ditemukan bahwa tingkat pendidikan ( $X_4$ ) memiliki hasil yaitu tidak berpengaruh. Adapun dengan menggunakan uji t dengan  $df = (n-k-1)$ ,  $df = (90-2-1) = 87$  diperoleh 0,014. Diperoleh thitung sebesar 0,014 dan Ttabel sebesar 1,662 artinya thitung ( $0,014$ ) < ttabel ( $1,662$ ). Sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak Hal ini berarti tingkat pendidikan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap minat pelaku UMKM dalam pembiayaan mikro bank syariah (Studi Kasus Kelurahan Wek IV Padangsidempuan Utara).

Hasil analisis data koefisien menunjukkan tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap minat pelaku UMKM. Hal ini disebabkan karena mereka beranggapan bahwa bank syariah memiliki riba sehingga mereka tidak memilih untuk menggunakan pembiayaan mikro bank syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Devi Ayu Lestari yang berjudul “Faktor-faktor yang mempengaruhi realisasi pembiayaan mikro bank

syariah pada usaha mikro kecil dan menengah” bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan dalam pembiayaan mikro bank syariah.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam proses nya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna itu sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Diantara keterbatasan yang dihadapi oleh peneliti selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan bahan materi dari penelitian ini, seperti kurangnya buku-buku yang menjelaskan lebih detail tentang variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini.
2. Dalam menyebarkan angket tidak mengetahui apakah responden mengisi angket dengan jujur dalam menjawab setiap pertanyaan yang diberikan yang dapat mempengaruhi validitas yang diperoleh.
3. Keterbatasan dalam menyebarkan angket yang dimana peneliti menyebarkan kepada para pelaku UMKM yang terkadang masih banyak yang tidak bersedia dalam pengisian angket peneliti.

Meskipun demikian peneliti tetap berusaha dan selalu sabar dalam melakukan penelitian agar penelitian ini maksimal. Akhirnya dengan segala kerja keras serta usaha dan bantuan dari semua pihak skripsi ini dapat terselesaikan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai “Determinan Minat Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Pemniayaan Mikro Bank Syariah (Study Kasus Kelurahan Wek IV Kota Padangsidempuan)” maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Sosialisasi berpengaruh terhadap minat pelaku UMKM dalam pembiayaan mikro bank syariah (Studi kasus Kelurahan Wek IV Padangsidempuan Utara)
2. Lokasi berpengaruh terhadap minat pelaku UMKM dalam pembiayaan mikro bank syariah (Studi kasus Kelurahan Wek IV Padangsidempuan Utara)
3. Pengalaman berpengaruh terhadap minat pelaku UMKM dalam pembiayaan mikro bank syariah (Studi kasus Kelurahan Wek IV Padangsidempuan Utara)
4. Tingkat Pendidikan berpengaruh terhadap minat pelaku UMKM dalam pembiayaan mikro bank syariah (Studi kasus Kelurahan Wek IV Padangsidempuan Utara)
5. Sosialisasi, Lokasi, Pengalaman dan Tingkat Pendidikan berpengaruh terhadap minat pelaku UMKM dalam pembiayaan mikro bank syariah (Studi kasus Kelurahan Wek IV Padangsidempuan Utara)

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan peneliti memberikan saran atau masukan sebagai berikut:

1. Kurangnya minat pelaku UMKM dalam menyusun laporan, maka dalam penelitian ini diharapkan untuk kedepannya pelaku UMKM dapat menyusun laporan keuangan dan meningkatkan kualitas dari laporan keuangan usahanya, karena laporan keuangan sangatlah penting dalam menjalankan sebuah usaha agar memudahkan pelaku UMKM.
2. Kepada pemerintah mengenai pelatihan dan pembinaan pada pelaku UMKM yang ada pada saat ini, banyak perusahaan yang tidak mendapatkannya. Hal ini disebabkan karena tidak adanya inisiatif dari pemilik UMKM yang menganggap merasa tidak perlu dan sebaliknya peran serta pemerintah dalam hal ini perlu dicermati kembali mengenai kebijakan tersebut, karena keberhasilan perekonomian suatu negara tidak jauh dari peran serta pelaku usaha. Oleh karena itu, dituntut peran serta pemerintah untuk selalu memberikan pembinaan dan pelatihan kepada para pelaku UMKM tidak hanya dibidang akuntansi namun dibidang lainnya.
3. Kepada peneliti selanjutnya, diketahui bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya pengaruh persepsi pelaku UMKM dalam penggunaan sistematis pencatatan akuntansi mampu menjelaskan variabel dependen atau keberhasilan usaha sebesar 16,8%. Sedangkan sisanya

dipengaruhi oleh variabel lainnya. Untuk itu penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel lainnya seperti faktor dari luar perusahaannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Djajuli, dkk, *Lembaga-lembaga Perekonomian Umat*, Jakarta: Rajawali Pres: 2014.
- Abdul Ghofur Ansori, *Hukum Perbankan Syariah*, Bandung: Refika Aditama, 2012.
- Akifah P. Nayla, *Komplek Akuntansi Untuk UKM Dan Waralaba*, Yogyakarta: Alfabetha, 2014.
- Basu Swasta dan Ibnu Sukotjo W, *Pengantar Bisnis Modern*, Yogyakarta: Liberty, 2007.
- Dahlan Siamat, *Manajemen Lembaga Keuangan*, Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2014.
- Frichillia Elvira Agustina, "Peran Perbankan Syariah Dalam Meningkatkan Usaha Bagi Pengusaha Mikro Di Kota Surakarta (Study Kasus Pada Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Solo Tahun 2022-2023)", *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Vol. 12, No.1, 2023.
- <http://www.bnisyariah.co.id/produk/defenisi> , diakses pada tanggal 22 agustus 2023.
- Irham Fahmi, *Manajemen Perbankan Konvensional Dan Syariah*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015.
- Ismail, *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Jerry RH Wuisang, dkk, *Konsep Kewirausahaan Dan UMKM, Edisi I*, Minahasa Utara: Yayasan Makaria Waya, 2019.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, dikutip dari <https://www.google.com=arti+pemahaman&ie=utf-8&oe=utf>, pada hari: Sabtu, tanggal 26 Agustus 2023.
- Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015.
- M. Fauzan, "Pengawasan Otoritas Jasa Keuangan Dalam Mengurangi *NonPerforming* Financing Bank Syariah Diindonesia", *Jurnal Masharip Al-Syariah*, Vol. 6, No. 1, 2021.
- M. Fauzan, dkk, "Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah", *Jurnal Masharip Al-Syariah*, Vol. 7, No. 2, 2022.

- M. Fauzan, "Pengaruh Bauran Promosi Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Menggunakan Tabungan Ibadah Pada PT. BNI Syariah Cabang Palu", *Jurnal Perbankan Dan Keuangan Syariah*, Vol.1, No.1.2022.
- M.Fauzan, "Determinan Of Employee Job Satisfaction PT. Bank Syariah Mandiri" *Jurnal Of Sharia Banking*, 2022.
- Mardani, *Fikih Ekonomi Syariah*, Jakarta:Kencana Media Grup, 2015.
- Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, Depok: Gema Insani, 2015.
- Muhammad Turmudi, "Pembiayaan Mikro BRI Syariah Upaya Pemberdayaan Dan Peningkatan UMKM Oleh BRI Syariah Cabang Kendari, *Jurnal Study Ekonomi Dan Bisnis Islam*, Vol. 1, No.2, 2017.
- Muhammad, *Penyesuaian Masalah Agensi (Agency Problem) dalam Kontrak Pembiayaan Mudharabah*, Yogyakarta: Gramedia, 2009.
- Muliyadi Nitisusatro, *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Nimas Mira Praba Angesti, "Analisis Minat Pedagang Pakaian Pasar Panorama Terhadap Produk Pembiayaan Mikro Bank Rakyat Indonesia (BRIS) Syariah KCP Panorama Kota Bengkulu", Skripsi : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, 2014.
- Nimas Mira Praba Angesti, "Analisis Minat Pedagang Pakaian Pasar Panorama Terhadap Produk Pembiayaan Mikro dan Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah KCP Panorama Kota Bengkulu", Skripsi: Panorama, Bengkulu, 2020, hlm. 27.
- Nur Jannah Pelaku Usaha Kecil (Warung Nasi Gurih), Wawancara Pada Tanggal 20 Agustus 2023.
- Nursalim Ahmad, "Persepsi Masyarakat Muslim Polewali Mandar Dalam Memilih Jasa Perbankan Syariah", Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021.
- R.W.Suparyanto, *Kewirausahaan Dan Realita Pada Usaha Kecil*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sudaryanto, *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman*, <https://www.google.com/search?q=faktor+yang+mempengaruhi+tingkah+pemahaman+aie=utf-8&oe=utf-8&client=firefox-b-ab>, pada hari Sabtu, tanggal 26 Agustus 2023.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2010.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, Bandung: Alfa beta, 2012.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014.

Tri Weda Raharjo, *Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Penguatan Kemitraan Usaha UMKM, Koperasi Dan Korporasi*, Surabaya: Cv. Jakad Publishing, 2018.

Veithzal Rivai, dan Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Management*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.

Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2008.

Zamroni, "Peran Bank Syariah Dalam Penyaluran Dana Bagi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)", *Jurnal Iqtisadiyah*, Vol. 6, No. 2.

## **Lampiran 1**

### **CURICULUM VITAE (Daftar Riwayat Hidup)**

#### **DATA PRIBADI**

Nama : HILDA YUNIRA  
NIM : 18 401 00120  
Tempat/ Tanggal Lahir : Padangsidempuan/ 26 Juni 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Anak Ke : 5 dari 6 bersaudara  
Alamat : Jalan Sultan Hasanuddin, Kec. Padangsidempuan  
Utara, Kota Padangsidempuan  
Agama : Islam

#### **DAFTAR ORANG TUA/WALI**

Nama Ayah : Adanan Tanjung  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Nama Ibu : Erwina Lubis  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Jalan Sultan Hasanuddin, Kec. Padangsidempuan  
Utara, Kota Padangsidempuan

#### **LATAR BELAKANG PENDIDIKAN**

Tahun 2006 – 2011 : SD Negeri 200104 Padangsidempuan  
Tahun 2012 - 2015 : SMP Negeri 3 Padangsidempuan  
Tahun 2016 - 2018 : SMA Negeri 4 Padangsidempuan

## Lampiran 2

### SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwa yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **M. Fauzan, M.E.I**

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **“Determinan Minat Pelaku UMKM Terhadap Pembiayaan Mikro Bank Syariah (Studi Kasus Kelurahan Wek IV Kota Padangsidempuan)”**

Yang disusun oleh:

Nama : Hilda Yunira  
NIM : 18 401 00120  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Perbankan Syariah

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidempuan, Oktober 2023

Validator,

**M. Fauzan, M.E.I**

## LEMBAR VALIDASI ANGKET MINAT

Petunjuk:

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan-pernyataan yang peneliti susun.
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir pernyataan.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar pernyataan terlampir.

Indikator	Nomor Soal		V	VR	TV
	Pertanyaan Positif	Pertanyaan Negatif			
Tingkat Pendidikan	1				
Skala Usaha	2				
Pengalaman Usaha	3, 4, 5				
Sosialisasi	6, 7				

Catatan:

.....  
.....  
.....

Padangsidempuan,      Oktober 2023  
Validator,

**M. Fauzan, M.E.I**

## LEMBAR VALIDASI ANGKET SOSIALISASI

Petunjuk:

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan-pernyataan yang peneliti susun.
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir pernyataan.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar pernyataan terlampir.

Indikator	Nomor Soal		V	VR	TV
	Pertanyaan Positif	Pertanyaan Negatif			
Sikap	1, 2				
Interaksi	3, 4				
Pengetahuan	5, 6, 7				

Catatan:

.....  
.....  
.....

Padangsidempuan, Oktober 2023

Validator,

**M. Fauzan, M.E.I**

## LEMBAR VALIDASI ANGKET LOKASI

Petunjuk:

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan-pernyataan yang peneliti susun.
2. Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir
3. pernyataan.
4. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
5. Lembar pernyataan terlampir.

Indikator	Nomor Soal		V	VR	TV
	Pertanyaan Positif	Pertanyaan Negatif			
Akses	1, 2				
Visibilitas	3, 4				
Lalu Lintas ( <i>Traffic</i> )	5, 6, 7,				

Catatan:

.....  
.....  
.....

Padangsidimpun,      Oktober 2023  
Validator,

**M. Fauzan, M.E.I**

## LEMBAR VALIDASI ANGKART PENGALAMAN

Petunjuk:

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan-pernyataan yang peneliti susun.
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir pernyataan.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar pernyataan terlampir.

Indikator	Nomor Soal		V	VR	TV
	Pertanyaan Positif	Pertanyaan Negatif			
Rasa	1, 2				
Pikiran	3, 4				
kepercayaan	5, 6, 7				

Catatan:

.....  
.....  
.....

Padangsidempuan,      Oktober 2023  
Validator,

**M. Fauzan, M.E.I**

## LEMBAR VALIDASI TINGKAT PENDIDIKAN

Petunjuk:

5. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan-pernyataan yang peneliti susun.
6. Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir pernyataan.
7. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
8. Lembar pernyataan terlampir.

Indikator	Nomor Soal		V	VR	TV
	Pertanyaan Positif	Pertanyaan Negatif			
Pendidikan Dasar	1, 2, 3				
Pendidikan Menengah	4, 5				
Pendidikan Tinggi	6, 7				

Catatan:

.....  
.....  
.....

Padangsidempuan,      Oktober 2023  
Validator,

**M. Fauzan, M.E.I**

Kepada Yth.

## KATA PENGANTAR

Mahasiswa/ i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh  
Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan  
Di- Tempat

*Assalamu'alaikum, Wr.Wb.*

Teriring salam dan do'a semoga kita semua tetap dalam lindungan Allah SWT serta selalu sukses dalam menjalankan aktivitas kita, Aamiin.

Dengan hormat, dengan segala kerendahan hati dan harapan peneliti mohon kesediaan saudara/i untuk mengisi daftar pernyataan ini dengan sejujurnya sesuai dengan kenyataan yang ada.

Angket ini dibuat untuk memperoleh data yang kami butuhkan dalam rangka penelitian tugas akhir/skripsi yang merupakan syarat untuk mencapai gelar sarjana ekonomi dalam bidang ekonomi syariah, dengan judul **"Determinan Minat Pelaku UMKM Terhadap Pembiayaan Mikro Bank Syariah (Studi Kasus Kelurahan Wek IV Kota Padangsidimpuan)"**

Atas kesediaan Saudara/ i meluangkan waktu membantu saya mengisi angket ini saya ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Hormat saya,

Hilda Yunira

NIM. 18 401 00120

**ANGKET PENELITIAN**  
**DETERMINAN MINAT PELAKU UMKM TERHADAP PEMBIAYAAN**  
**MIKRO BANK SYARIAH (STUDI KASUS KELURAHAN**  
**WEK IV KOTA PADANGSIDIMPUAN)**

**I. IDENTITAS RESPONDEN**

Nama :  
Jenis Kelamin :  
Umur :  
Alamat Usaha :  
Jenis Usaha :

**II. PETUNJUK PENGISIAN**

1. Bacalah dengan seksama setiap pernyataan yang tersedia.
2. Jawablah pernyataan berikut dengan memberitanda *chek list* (√) pada kolom yang sudah disediakan. Setiap butir pernyataan berikut terdiri dari 5 pilihan jawaban. Adapun makna dari jawaban tersebut adalah:

No.	Tanggapan Responden	Skor	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Kurang Setuju (KS)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

3. Pertanyaan ini semata untuk tujuan pelitian.

### III. DAFTAR PERNYATAAN

#### A. Angket Variabel Dependen (Y) Minat Pelaku UMKM

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya mengetahui bagaimana pembiayaan mikro pada bank syariah.					
2	Dengan tingkat skala usaha saya sekarang dapat mempengaruhi minat untuk menggunakan pembiayaan mikro bank syariah.					
3	Terkait dengan pengalaman usaha, saya merasa pembiayaan mikro bank syariah itu terlalu penting untuk saya.					
4	Dengan pengalaman usaha saya dapat menumbuhkan minat dalam menggunakan pembiayaan mikro bank syariah untuk pengembangan usaha yang sedang saya jalankan.					
5	Saya pernah mendapatkan edukasi atau workshop dari bank syariah tentang pembiayaan mikro syariah untuk pengembangan usaha saya.					
6	Setelah mendapatkan sosialisasi dan edukasi membuat saya berminat dalam menggunakan pembiayaan mikro pada bank syariah.					
7	Dengan mendapatkan sosialisasi dan edukasi dari bank syariah dapat memberikan kemudahan bagi saya terkait permodalan usaha.					

## B. Angket Variabel Independen (X<sub>1</sub>) Sosialisasi

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya ingin mencoba produk pembiayaan mikro pada bank syariah.					
2	Saya pernah mendapatkan informasi mengenai pembiayaan mikro syariah dari pihak bank syariah.					
3	Pembiayaan mikro syariah pada bank syaruag sangat menarik sehingga saya mengajukan pembiayaan di bank tersebut.					
4	Saya lebih memilih mengajukan pembiayaan di bank syariah dibandingkan bank konvensional.					
5	Saya mengetahui tentang pembiayaan mikro pada bank syariah.					
6	Pihak bank syariah pernah memberikan sosialisasi yang dapat menambah pengetahuan saya mengenai pembiayaan mikro syariah.					
7	Setelah mendapatkan sosialisasi dari pihak bank syariah saya menjadi minat untuk menggunakan pembiayaan mikro syariah tersebut.					

## C. Angket Variabel Independen (X<sub>2</sub>) Lokasi

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Lokasi bank syariah mudah dilalui oleh nasabah					
2	Lokasi bank syariah didukung oleh sarana jalan raya yang dapat memudahkan nasabah berkunjung.					
3	Saya tertarik menggunakan bank syariah karena lokasi nya sangat strategis.					

4	Akses menuju lokasi bank syariah sangat lancar dan tidak rawan kemacetan.					
5	Bank syariah berada dipinggir jalan sehingga mudah terlihat dengan jelas oleh nasabah.					
6	Lokasi bank syariah mudah dijangkau dengan menggunakan roda dua (sepeda motor).					
7	Lokasi bank syariah mudah dijangkau dengan menggunakan kendaraan roda tiga dan roda empat.					

#### D. Angket Variabel Independen (X<sub>3</sub>) Pengalaman

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya merasa senang jika pihak bank syariah memberikan edukasi terkait pembiayaan mikro bank syariah.					
2	Saya merasa lebih tertarik bank syariah dibandingkan bank konvensional.					
3	Saya membutuhkan produk pembiayaan mikro dari bank syariah untuk mengembangkan usaha saya.					
4	Saya merasa puas dengan layanan bank syariah, sehingga saya tertarik untuk menggunakan pembiayaan mikro syariah					
5	Saya lebih percaya pada bank syariah karena bank syariah tidak mempunyai riba.					
6	Saya percaya bahwa produk bank syariah memberi pengaruh positif bagi usaha saya.					
7	Saya lebih percaya untuk menggunakan produk pembiayaan mikro bank konvensional dibandingkan bank syariah.					

#### E. Angket Variabel Independen (X<sub>4</sub>) Tingkat Pendidikan

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Pendidikan sangat membantu saya untuk menjalankan usaha yang saya miliki saat ini.					
2	Saya percaya pendidikan mampu mengubah masa depan saya.					
3	Saya telah menempuh pendidikan sekolah dasar, sekolah menengah pertama sampai sekolah menengah atas.					
4	Dengan latar belakang pendidikan menengah tersebut saya mampu menghadapi kendala dalam menjalankan usaha.					
5	Saya telah menempuh pendidikan tinggi (S1)					
6	Dengan memiliki pendidikan yang tinggi saya mengetahui betul bagaimana pembiayaan mikro pada bank syariah tersebut					
7	Pembiayaan mikro bank syariah dapat membantu perkembangan usaha yang saya miliki.					

**Lampiran 3**

**Tabel**  
**Tabulasi Angket Variabel Sosialisasi (X1)**

Responden	Sosialisasi (X1)							Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	
1	4	3	4	3	4	3	4	25
2	4	5	4	4	5	4	3	29
3	4	4	2	3	2	1	3	19
4	4	5	4	5	4	5	4	31
5	3	4	3	2	4	3	2	21
6	4	5	5	4	3	5	3	29
7	4	4	5	3	5	4	5	30
8	5	3	2	4	4	4	3	25
9	4	4	2	4	2	4	1	21
10	5	2	4	4	5	3	4	27
11	5	3	1	4	2	5	1	21
12	4	3	5	4	3	5	2	26
13	5	4	4	4	4	4	3	28
14	2	2	2	2	2	3	1	14
15	3	4	3	4	3	3	4	24
16	5	4	3	3	4	5	5	29
17	3	3	3	4	3	4	3	23
18	5	3	3	5	5	5	5	31
19	2	2	2	3	3	3	1	16
20	5	5	5	5	5	4	4	33
21	4	3	5	1	3	5	4	25
22	4	5	4	5	5	5	5	33
23	3	3	2	5	5	5	5	28
24	4	4	3	4	4	4	4	27
25	5	4	5	4	4	4	5	31
26	5	5	4	3	3	4	5	29
27	5	4	3	3	3	4	3	25
28	4	4	5	5	5	5	4	32
29	5	4	3	5	3	3	2	25
30	2	2	2	1	1	1	1	10
31	3	4	5	5	5	5	4	31
32	5	4	4	5	5	5	5	33
33	4	5	4	4	5	5	4	31
34	5	5	5	4	4	4	4	31
35	5	5	4	4	4	4	4	30
36	4	3	4	3	4	3	4	25

37	4	4	5	5	4	5	4	31
38	5	5	3	4	4	4	4	29
39	3	4	5	4	5	4	3	28
40	2	3	3	4	4	4	4	24
41	4	4	4	4	4	3	3	26
42	4	5	3	3	3	3	5	26
43	3	4	4	4	3	5	5	28
44	4	5	2	2	2	1	5	21
45	3	3	4	5	4	5	5	29
46	4	4	4	3	3	3	2	23
47	3	2	5	4	4	4	4	26
48	3	4	5	3	4	4	4	27
49	4	2	4	3	3	5	5	26
50	3	3	3	3	3	2	2	19
51	5	5	5	5	5	5	5	35
52	4	4	3	5	4	1	3	24
53	4	4	4	3	2	2	3	22
54	4	3	5	3	4	4	4	27
55	3	4	5	3	4	4	4	27
56	4	4	5	4	4	5	5	31
57	5	5	4	5	5	2	5	31
58	2	5	5	5	5	4	4	30
59	4	2	4	2	2	5	5	24
60	5	4	2	4	4	2	2	23
61	5	5	5	4	4	5	4	32
62	4	4	4	4	5	5	5	31
63	5	5	5	4	4	5	4	32
64	5	5	5	4	4	3	2	28
65	5	5	5	5	4	5	2	31
66	5	5	4	3	2	1	4	24
67	5	5	5	4	3	2	1	25
68	3	3	3	2	2	3	2	18
69	3	3	3	2	2	3	2	18
70	3	3	4	5	5	5	5	30
71	4	5	4	4	5	5	5	32
72	4	4	4	4	4	3	3	26
73	3	3	3	3	3	2	2	19
74	4	4	4	4	4	2	2	24
75	4	5	4	3	5	1	4	26
76	4	4	4	4	4	4	3	27
77	4	4	4	4	4	4	3	27
78	4	4	4	4	4	4	4	28

79	5	4	5	5	5	5	5	34
80	5	5	5	4	4	5	4	32
81	5	5	5	4	5	4	4	32
82	5	5	5	4	4	5	4	32
83	5	5	5	5	5	4	5	34
84	5	5	5	5	5	4	5	34
85	5	5	5	5	5	5	4	34
86	5	5	5	5	5	5	5	35
87	4	3	4	3	4	3	4	25
88	4	3	2	4	4	4	3	24
89	3	4	4	5	4	3	4	27
90	4	5	4	4	4	4	3	28

**Tabel**  
**Tabulasi Angket Variabel Lokasi (X2)**

Responden	Lokasi (X2)							Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	
1	5	3	4	4	3	2	3	24
2	3	4	5	5	5	2	2	26
3	3	4	3	4	2	3	4	23
4	3	4	3	3	2	2	3	20
5	5	4	5	4	5	3	2	28
6	5	5	5	5	5	5	5	35
7	3	4	5	4	2	3	5	26
8	2	3	5	4	2	3	4	23
9	2	3	5	4	3	2	5	24
10	4	3	5	4	3	5	4	28
11	5	5	5	3	4	4	2	28
12	3	3	3	2	3	3	3	20
13	4	4	3	3	3	4	4	25
14	4	4	3	3	3	3	3	23
15	5	5	3	3	3	4	4	27
16	5	5	4	4	4	4	5	31
17	5	5	5	5	5	5	5	35
18	3	4	4	4	4	5	5	29
19	3	4	3	3	3	2	2	20
20	3	4	4	4	4	4	4	27
21	3	4	3	2	2	3	3	20
22	3	4	5	5	5	5	5	32
23	4	4	4	5	5	3	4	29

24	4	4	3	4	2	4	4	25
25	5	4	1	1	1	2	3	17
26	4	5	4	4	4	3	2	26
27	3	4	4	5	4	4	5	29
28	3	4	5	5	5	4	4	30
29	4	4	2	1	1	1	2	15
30	5	4	4	4	4	4	5	30
31	4	3	4	4	4	2	2	23
32	3	4	4	4	4	4	3	26
33	4	4	4	4	5	5	3	29
34	4	5	4	3	3	3	3	25
35	2	1	5	5	4	3	3	23
36	5	5	3	2	2	5	5	27
37	5	4	4	5	5	5	5	33
38	4	5	3	4	1	5	5	27
39	4	2	4	4	5	3	3	25
40	2	4	1	2	3	3	4	19
41	4	5	3	4	5	3	4	28
42	4	5	3	3	3	4	5	27
43	5	4	4	4	4	4	4	29
44	4	4	4	3	3	3	4	25
45	5	4	5	4	3	3	3	27
46	4	3	3	4	5	5	5	29
47	4	4	3	3	3	4	5	26
48	3	3	1	3	1	3	1	15
49	3	3	4	4	4	4	3	25
50	3	3	2	2	2	2	2	16
51	3	3	5	5	5	4	4	29
52	4	4	5	5	5	5	5	33
53	5	5	5	4	3	4	5	31
54	4	4	1	4	3	3	5	24
55	3	3	1	1	4	4	4	20
56	4	4	5	5	4	3	4	29
57	5	5	5	4	5	4	5	33
58	5	4	3	3	3	3	3	24
59	5	5	4	4	4	4	3	29
60	4	4	5	4	4	5	5	31
61	4	4	5	5	5	5	4	32
62	4	4	1	3	1	3	2	18
63	4	4	5	5	5	4	4	31
64	4	4	5	5	4	5	5	32
65	4	3	5	5	4	5	5	31

66	4	3	5	5	5	5	5	32
67	3	3	5	5	5	5	5	31
68	2	2	3	3	2	3	2	17
69	5	5	3	3	2	3	2	23
70	4	4	1	3	1	3	2	18
71	4	4	4	5	5	5	3	30
72	4	4	3	3	1	1	1	17
73	4	4	2	2	2	2	2	18
74	5	4	3	3	1	1	1	18
75	4	4	4	5	5	3	2	27
76	4	4	4	4	4	3	4	27
77	3	4	4	4	4	3	4	26
78	5	5	4	4	4	3	3	28
79	5	5	5	3	5	5	5	33
80	3	3	5	5	5	5	4	30
81	4	4	4	4	4	5	5	30
82	4	4	5	5	5	5	4	32
83	4	4	4	4	5	5	5	31
84	4	5	4	4	5	5	5	32
85	4	5	5	4	4	4	4	30
86	5	4	5	4	5	5	5	33
87	5	4	5	3	4	2	5	28
88	4	4	4	4	3	3	5	27
89	4	4	3	3	3	4	5	26
90	4	4	4	4	4	4	3	27

**Tabel**  
**Tabulasi Angket Variabel Pengalaman (X3)**

Responden	Pengalaman (X3)							Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	
1	5	4	1	1	3	3	5	22
2	4	4	3	3	2	4	2	22
3	1	1	2	3	4	4	2	17
4	2	2	3	2	3	1	5	18
5	5	4	3	4	3	2	2	23
6	3	2	3	2	3	2	4	19
7	3	4	2	1	4	2	4	20
8	5	4	3	1	2	4	4	23
9	5	1	5	3	5	3	2	24
10	1	2	4	1	4	1	2	15
11	4	4	2	3	1	5	3	22
12	3	2	3	2	2	2	3	17
13	4	4	4	4	4	4	3	27
14	2	3	2	3	1	1	4	16
15	4	3	4	4	4	4	3	26
16	5	5	5	5	5	5	2	32
17	2	2	2	3	1	4	3	17
18	4	4	4	5	5	4	5	31
19	1	1	1	1	1	2	4	11
20	4	4	5	5	4	5	4	31
21	2	1	1	1	1	1	4	11
22	5	5	5	5	5	5	3	33
23	5	3	4	5	4	5	4	30
24	4	4	4	3	5	4	3	27
25	2	3	3	3	3	3	4	21
26	5	4	4	4	4	4	3	28
27	5	4	4	4	4	4	2	27
28	5	4	4	4	4	5	4	30
29	1	1	1	2	2	2	4	13
30	1	2	3	1	1	2	4	14
31	4	5	5	5	5	5	5	34
32	3	3	1	1	1	1	4	14
33	3	4	4	5	5	5	5	31
34	4	5	5	4	5	4	4	31
35	5	5	5	5	5	5	3	33
36	5	4	5	4	2	1	2	23
37	4	5	5	5	5	4	3	31

38	5	5	4	4	4	4	4	30
39	4	4	4	5	4	4	4	29
40	4	4	4	4	5	5	4	30
41	4	4	4	4	4	4	2	26
42	4	3	2	2	2	2	5	20
43	4	2	3	2	3	4	3	21
44	5	4	4	4	4	4	3	28
45	1	1	1	1	1	1	2	8
46	5	4	4	4	4	4	2	27
47	5	4	4	4	4	4	2	27
48	4	4	5	5	4	4	4	30
49	4	3	5	5	5	5	5	32
50	1	1	2	2	3	1	2	12
51	1	2	1	2	1	2	2	11
52	1	2	1	2	1	2	1	10
53	3	3	4	4	4	4	1	23
54	4	4	5	5	4	5	4	31
55	3	3	4	4	4	4	5	27
56	5	4	5	5	5	5	4	33
57	5	5	5	5	5	5	3	33
58	2	2	2	3	3	2	1	15
59	4	3	5	5	5	5	1	28
60	4	4	5	5	5	5	1	29
61	4	4	4	5	5	5	5	32
62	3	3	3	3	3	2	4	21
63	4	4	4	5	5	5	2	29
64	4	4	4	4	5	4	4	29
65	4	4	4	4	5	4	4	29
66	4	5	4	5	5	5	4	32
67	4	5	4	5	5	5	4	32
68	3	3	2	3	2	2	4	19
69	3	2	3	3	2	3	2	18
70	3	3	3	3	3	2	2	19
71	4	4	5	5	5	5	2	30
72	1	1	1	1	1	1	5	11
73	1	1	1	2	3	1	1	10
74	1	1	1	1	1	1	2	8
75	5	5	3	4	2	5	1	25
76	3	4	3	4	4	4	2	24
77	3	4	3	4	4	4	3	25
78	4	3	2	4	3	2	3	21
79	5	5	5	5	5	5	1	31

80	5	5	5	5	5	5	4	34
81	5	5	5	5	5	5	2	32
82	5	5	5	5	5	5	4	34
83	5	5	5	4	3	4	4	30
84	5	5	5	4	3	5	5	32
85	5	4	5	4	4	4	5	31
86	5	4	5	4	4	4	5	31
87	2	1	2	1	2	2	5	15
88	3	4	5	4	3	3	2	24
89	2	3	4	5	5	4	5	28
90	4	4	3	5	5	4	4	29

**Tabel**  
**Tabulasi Angket Variabel Tingkat Pendidikan (X4)**

Responden	Tingkat Pendidikan (X4)							Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	
1	2	3	4	5	3	2	3	22
2	5	4	5	4	3	2	4	27
3	4	4	4	2	3	2	1	20
4	5	4	5	4	5	4	5	32
5	4	3	4	3	2	4	3	23
6	2	2	2	2	2	2	2	14
7	5	4	1	5	1	3	4	23
8	5	5	3	2	4	1	4	24
9	5	1	4	2	4	2	4	22
10	5	1	2	4	1	5	1	19
11	4	5	3	1	4	2	5	24
12	2	2	2	2	3	2	3	16
13	5	5	4	4	4	4	4	30
14	2	2	2	2	2	2	3	15
15	3	3	4	3	4	3	3	23
16	2	2	2	2	2	2	2	14
17	3	3	3	3	4	3	4	23
18	4	5	3	3	5	5	5	30
19	2	2	2	2	3	3	3	17
20	5	5	5	5	5	5	4	34
21	3	3	3	3	3	3	3	21
22	5	4	5	4	5	5	5	33
23	3	3	3	2	5	5	5	26
24	4	4	4	3	4	4	4	27
25	1	1	1	1	2	3	2	11
26	4	5	3	2	1	1	1	17
27	4	5	4	3	3	3	4	26
28	4	4	4	5	5	5	5	32
29	1	1	2	2	3	3	3	15
30	4	4	4	4	4	4	4	28
31	4	3	4	5	5	5	5	31
32	1	1	1	2	2	1	2	10
33	3	4	5	4	4	5	5	30
34	5	5	5	5	4	4	4	32
35	5	5	5	4	4	4	4	31
36	5	4	3	4	3	4	3	26
37	4	4	4	5	5	4	5	31

38	5	5	5	3	4	4	4	30
39	4	3	4	5	4	5	4	29
40	1	2	3	3	4	4	4	21
41	5	4	4	4	4	4	3	28
42	4	4	5	3	3	3	3	25
43	3	3	4	4	4	3	5	26
44	1	2	3	2	3	4	5	20
45	1	2	4	3	4	5	5	24
46	4	4	4	4	3	3	3	25
47	4	3	2	1	4	4	4	22
48	5	3	4	5	3	4	4	28
49	2	4	2	4	3	3	5	23
50	3	3	3	3	3	3	2	20
51	1	1	1	1	2	2	1	9
52	3	2	3	2	4	3	5	22
53	5	4	4	4	3	2	2	24
54	5	4	3	5	3	4	4	28
55	5	3	4	5	3	4	4	28
56	5	3	4	1	4	4	4	25
57	5	1	3	3	3	2	2	19
58	2	2	1	1	1	1	2	10
59	2	4	2	4	2	2	5	21
60	5	5	4	2	4	4	2	26
61	5	5	5	5	4	4	5	33
62	3	3	2	3	1	3	2	17
63	5	5	5	5	4	4	5	33
64	5	5	5	5	4	4	3	31
65	4	4	4	4	4	4	4	28
66	5	5	5	4	3	2	1	25
67	5	5	5	5	4	3	2	29
68	3	3	3	3	2	2	3	19
69	3	3	3	3	2	2	3	19
70	3	3	2	3	1	3	2	17
71	4	4	5	4	4	5	5	31
72	4	4	4	4	4	4	3	27
73	3	3	3	3	3	3	2	20
74	4	4	4	4	4	4	2	26
75	4	4	5	4	3	5	1	26
76	4	4	4	4	4	4	4	28
77	4	4	4	4	4	4	4	28
78	3	3	3	3	3	3	3	21
79	5	5	4	5	5	5	5	34

80	5	5	5	5	4	4	5	33
81	5	5	5	5	4	5	4	33
82	5	5	5	5	4	4	5	33
83	5	5	5	5	5	5	4	34
84	5	5	5	5	5	5	4	34
85	5	5	5	5	5	5	5	35
86	5	5	5	5	5	5	5	35
87	2	2	2	2	2	2	2	14
88	5	4	3	2	4	4	4	26
89	3	3	4	4	5	4	3	26
90	2	2	2	2	2	2	2	14



38	3	4	5	4	4	4	4	28
39	5	4	5	4	5	4	3	30
40	4	4	4	5	3	4	4	28
41	3	3	4	4	4	4	4	26
42	4	4	3	3	3	4	4	25
43	3	4	4	2	4	4	3	24
44	5	4	5	4	5	4	4	31
45	5	4	4	4	3	5	5	30
46	5	5	5	5	5	5	5	35
47	4	4	4	4	4	4	4	28
48	5	5	5	4	4	4	4	31
49	1	2	2	2	3	3	3	16
50	2	1	2	3	3	2	2	15
51	1	1	1	1	1	2	2	9
52	1	1	1	1	1	2	2	9
53	4	5	5	3	3	5	5	30
54	5	5	5	4	4	4	4	31
55	4	5	5	3	3	3	5	28
56	3	5	5	5	5	5	5	33
57	1	2	2	3	3	2	3	16
58	1	2	2	3	3	2	3	16
59	1	2	2	3	3	2	3	16
60	5	5	5	4	5	4	5	33
61	4	4	4	4	4	5	5	30
62	2	2	2	3	3	3	3	18
63	4	4	4	4	4	5	5	30
64	4	3	3	3	3	3	5	24
65	4	3	3	3	3	4	4	24
66	4	3	3	3	3	4	4	24
67	4	3	3	3	3	4	4	24
68	2	1	2	3	3	2	2	15
69	2	1	2	3	3	2	2	15
70	2	2	2	3	3	3	3	18
71	5	5	5	5	4	4	5	33
72	1	2	3	2	4	2	3	17
73	2	1	2	3	3	2	2	15
74	1	1	1	1	1	1	1	7
75	2	2	3	5	4	3	1	20
76	3	3	4	4	4	4	5	27
77	3	3	4	4	4	4	5	27
78	1	1	1	1	1	1	1	7
79	4	5	5	5	5	5	5	34

80	2	4	3	5	4	3	1	22
81	4	3	5	4	3	3	3	25
82	4	3	2	4	3	4	4	24
83	5	5	5	5	5	5	5	35
84	5	5	5	5	5	5	5	35
85	5	5	5	5	5	5	5	35
86	5	5	5	5	5	5	5	35
87	2	2	2	2	1	1	1	11
88	5	4	2	3	3	3	3	23
89	4	4	4	3	3	4	5	27
90	4	3	5	4	3	3	3	25

## Lampiran 4

### UJI VALIDITAS SOSIALISASI (X1)

Correlations									
		SIKAP 1	SIKAP 2	INTERAK SI1	INTERAK SI2	PENGETA HUAN1	PENGETA HUAN2	PENGETA HUAN3	TOTAL
SIKAP1	Pearson Correlation	1	.260*	.293**	.344**	.330**	.174	.098	.581**
	Sig. (2-tailed)		.013	.005	.001	.001	.100	.360	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
SIKAP2	Pearson Correlation	.260*	1	.211*	.197	.283**	.265*	.110	.554**
	Sig. (2-tailed)	.013		.046	.063	.007	.012	.303	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
INTERAKSI1	Pearson Correlation	.293**	.211*	1	.437**	.123	.200	.122	.590**
	Sig. (2-tailed)	.005	.046		.000	.247	.058	.250	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
INTERAKSI2	Pearson Correlation	.344**	.197	.437**	1	.418**	.245*	.058	.663**
	Sig. (2-tailed)	.001	.063	.000		.000	.020	.585	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
PENGETAHUAN1	Pearson Correlation	.330**	.283**	.123	.418**	1	.277**	.241*	.657**
	Sig. (2-tailed)	.001	.007	.247	.000		.008	.022	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
PENGETAHUAN2	Pearson Correlation	.174	.265*	.200	.245*	.277**	1	.039	.486**
	Sig. (2-tailed)	.100	.012	.058	.020	.008		.716	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
PENGETAHUAN3	Pearson Correlation	.098	.110	.122	.058	.241*	.039	1	.499**
	Sig. (2-tailed)	.360	.303	.250	.585	.022	.716		.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
TOTAL	Pearson Correlation	.581**	.554**	.590**	.663**	.657**	.486**	.499**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).									
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).									

## UJI VALIDITAS LOKASI (X2)

### Correlations

		AKSE S1	AKSE S2	VISIBILIT AS1	VISIBILIT AS2	LALULINT AS1	LALULINT AS2	LALULINT AS3	TOTAL
AKSES1	Pearson Correlation	1	.196	.186	.258*	.443**	.323**	.122	.599**
	Sig. (2-tailed)		.064	.080	.014	.000	.002	.252	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
AKSES2	Pearson Correlation	.196	1	.370**	.212*	.136	.352**	.150	.594**
	Sig. (2-tailed)	.064		.000	.045	.201	.001	.157	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
VISIBILITA S1	Pearson Correlation	.186	.370**	1	.190	.372**	.292**	.135	.606**
	Sig. (2-tailed)	.080	.000		.073	.000	.005	.205	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
VISIBILITA S2	Pearson Correlation	.258*	.212*	.190	1	.415**	.278**	.200	.617**
	Sig. (2-tailed)	.014	.045	.073		.000	.008	.059	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
LALULINT AS1	Pearson Correlation	.443**	.136	.372**	.415**	1	.414**	.128	.678**
	Sig. (2-tailed)	.000	.201	.000	.000		.000	.229	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
LALULINT AS2	Pearson Correlation	.323**	.352**	.292**	.278**	.414**	1	-.064	.616**
	Sig. (2-tailed)	.002	.001	.005	.008	.000		.546	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
LALULINT AS3	Pearson Correlation	.122	.150	.135	.200	.128	-.064	1	.435**
	Sig. (2-tailed)	.252	.157	.205	.059	.229	.546		.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
TOTAL	Pearson Correlation	.599**	.594**	.606**	.617**	.678**	.616**	.435**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	90	90	90	90	90	90	90	90

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### UJI VALIDITAS PENGALAMAN (X3)

<b>Correlations</b>									
		RASA1	RASA2	PIKIRAN 1	PIKIRAN 2	KEPERCAY AAN1	KEPERCAY AAN2	KEPERCAY AAN3	TOTAL
RASA1	Pearson Correlation	1	.283**	.126	.222*	-.033	.142	-.048	.419**
	Sig. (2-tailed)		.007	.238	.035	.760	.181	.650	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
RASA2	Pearson Correlation	.283**	1	.303**	.274**	.086	.122	.207	.559**
	Sig. (2-tailed)	.007		.004	.009	.421	.251	.051	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
PIKIRA N1	Pearson Correlation	.126	.303**	1	.241*	.130	.225*	.047	.520**
	Sig. (2-tailed)	.238	.004		.022	.223	.033	.663	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
PIKIRA N2	Pearson Correlation	.222*	.274**	.241*	1	.549**	.303**	.108	.702**
	Sig. (2-tailed)	.035	.009	.022		.000	.004	.312	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
KEPER CAYAA N1	Pearson Correlation	-.033	.086	.130	.549**	1	.311**	.155	.580**
	Sig. (2-tailed)	.760	.421	.223	.000		.003	.144	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
KEPER CAYAA N2	Pearson Correlation	.142	.122	.225*	.303**	.311**	1	.366**	.647**
	Sig. (2-tailed)	.181	.251	.033	.004	.003		.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
KEPER CAYAA N3	Pearson Correlation	-.048	.207	.047	.108	.155	.366**	1	.474**
	Sig. (2-tailed)	.650	.051	.663	.312	.144	.000		.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
TOTAL	Pearson Correlation	.419**	.559**	.520**	.702**	.580**	.647**	.474**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).									
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).									

### UJI VALIDITAS TINGKAT PENDIDIKAN (X4)

<b>Correlations</b>									
		PENDIDIK ANDASAR 1	PENDIDI KANDAS AR2	PENDI DIKAN DASAR 3	PENDI DIKAN MENE NGAH 1	PENDIDI KANMEN ENGAH2	PENDI DIKANT INGGI1	PENDIDIK ANTINGGI 2	TOTAL
PENDIDIKA NDASAR1	Pearson Correlation	1	.167	.186	.353**	.259*	-.132	.376**	.567**
	Sig. (2-tailed)		.116	.079	.001	.014	.216	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
PENDIDIKA NDASAR2	Pearson Correlation	.167	1	.179	.319**	.182	-.176	.197	.461**
	Sig. (2-tailed)	.116		.091	.002	.087	.097	.063	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
PENDIDIKA NDASAR3	Pearson Correlation	.186	.179	1	.379**	.236*	.026	.398**	.634**
	Sig. (2-tailed)	.079	.091		.000	.025	.804	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
PENDIDIKA NMENENG AH1	Pearson Correlation	.353**	.319**	.379**	1	.155	-.099	.816**	.727**
	Sig. (2-tailed)	.001	.002	.000		.144	.355	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
PENDIDIKA NMENENG AH2	Pearson Correlation	.259*	.182	.236*	.155	1	.046	.090	.545**
	Sig. (2-tailed)	.014	.087	.025	.144		.664	.400	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
PENDIDIKA NTINGGI1	Pearson Correlation	-.132	-.176	.026	-.099	.046	1	-.129	.203
	Sig. (2-tailed)	.216	.097	.804	.355	.664		.226	.056
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
PENDIDIKA NTINGGI2	Pearson Correlation	.376**	.197	.398**	.816**	.090	-.129	1	.679**
	Sig. (2-tailed)	.000	.063	.000	.000	.400	.226		.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
TOTAL	Pearson Correlation	.567**	.461**	.634**	.727**	.545**	.203	.679**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.056	.000	
	N	90	90	90	90	90	90	90	90

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations									
		TINGKATPE NDIDIKAN1	SKAL AUSA HA1	PENGA LAMANA USAHA 1	PENGALAM ANUSAHA2	PENGALAMANU SAHA3	SOSIALIS ASI1	SOSIALIS ASI2	TOTA L
TINGKATPE NDIDIKAN1	Pearson Correlation	1	.347**	.133	.406**	.221*	.427**	.420**	.660**
	Sig. (2-tailed)		.001	.213	.000	.036	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
SKALAU SAHA A1	Pearson Correlation	.347**	1	.420**	.286**	.250*	.230*	.164	.659**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000	.006	.018	.029	.123	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
PENGALAMA NUSAHA1	Pearson Correlation	.133	.420**	1	.159	.361**	.212*	.167	.622**
	Sig. (2-tailed)	.213	.000		.134	.000	.045	.115	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
PENGALAMA NUSAHA2	Pearson Correlation	.406**	.286**	.159	1	.204	.179	.370**	.604**
	Sig. (2-tailed)	.000	.006	.134		.054	.091	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
PENGALAMA NUSAHA3	Pearson Correlation	.221*	.250*	.361**	.204	1	.195	.095	.556**
	Sig. (2-tailed)	.036	.018	.000	.054		.066	.375	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
SOSIALISASI 1	Pearson Correlation	.427**	.230*	.212*	.179	.195	1	.248*	.570**
	Sig. (2-tailed)	.000	.029	.045	.091	.066		.018	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
SOSIALISASI 2	Pearson Correlation	.420**	.164	.167	.370**	.095	.248*	1	.561**
	Sig. (2-tailed)	.000	.123	.115	.000	.375	.018		.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
TOTAL	Pearson Correlation	.660**	.659**	.622**	.604**	.556**	.570**	.561**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	90	90	90	90	90	90	90	90

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### UJI VALIDITAS MINAT (Y)

### UJI RELIABILITAS SOSIALISASI (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.647	7

### UJI RELIABILITAS LOKASI (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.682	7

### UJI RELIABILITAS PENGALAMAN (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.634	7

### UJI RELIABILITAS TINGKAT PENDIDIKAN (X4)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.675	7

### UJI NORMALITAS

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.46786151
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.047
	Negative	-.075
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

## UJI MULTIKOLINEARITAS

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	17.148	5.719		2.999	.004		
	SOSIALISASI	.003	.120	.002	.022	.983	.977	1.023
	LOKASI	-.092	.092	-.103	-.993	.324	.914	1.094
	PENGALAMAN	.440	.117	.379	3.769	.000	.975	1.025
	TINGKATPENDIDIKAN	.014	.106	.014	.133	.894	.921	1.086

a. Dependent Variable: MINAT

## UJI HETEROSKDEDASTISITAS

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.613	3.402		-.180	.858
	SOSIALISASI	.017	.071	.025	.238	.813
	LOKASI	-.038	.055	-.076	-.691	.491
	PENGALAMAN	.005	.069	.007	.069	.945
	TINGKATPENDIDIKAN	.156	.063	.271	2.487	.015

a. Dependent Variable: RES2

## UJI REGRESI LINEAR BERGANDA

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.148	5.719		2.999	.004
	X1	.003	.120	.002	.022	.983
	X2	-.092	.092	-.103	-.993	.324
	X3	.440	.117	.379	3.769	.000
	X4	.014	.106	.014	.133	.894

a. Dependent Variable: Y

### UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R<sup>2</sup>)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.402 <sup>a</sup>	.162	.122	3.549
a. Predictors: (Constant), X4, X3, X1, X2				

### UJI PARSIAL (UJI t)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.148	5.719		2.999	.004
	X1	.003	.120	.002	.022	.983
	X2	-.092	.092	-.103	-.993	.324
	X3	.440	.117	.379	3.769	.000
	X4	.014	.106	.014	.133	.894
a. Dependent Variable: Y						

### UJI F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	206.669	4	51.667	4.103	.004 <sup>b</sup>
	Residual	1070.320	85	12.592		
	Total	1276.989	89			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X4, X3, X1, X2						

### UJI STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SOSIALISASI	90	18	34	26.86	3.178
LOKASI	90	13	34	23.09	4.265
PENGALAMAN	90	17	34	28.09	3.262
TINGKATPENDIDIKAN	90	15	32	23.13	3.712
MINAT	90	17	35	27.79	3.788
Valid N (listwise)	90				

## ANGKET PENELITIAN

Kepada Yth.

Mahasiswa/ i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh  
Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Di- Tempat

*Assalamu'alaikum, Wr.Wb.*

Teriring salam dan do'a semoga kita semua tetap dalam lindungan Allah SWT serta selalu sukses dalam menjalankan aktivitas kita, Aamiin.

Dengan hormat, dengan segala kerendahan hati dan harapan peneliti mohon kesediaan saudara/i untuk mengisi daftar pernyataan ini dengan sejujurnya sesuai dengan kenyataan yang ada.

Angket ini dibuat untuk memperoleh data yang kami butuhkan dalam rangka penelitian tugas akhir/skripsi yang merupakan syarat untuk mencapai gelar sarjana ekonomi dalam bidang ekonomi syariah, dengan judul **"Determinan Minat Pelaku UMKM Terhadap Pembiayaan Mikro Bank Syariah (Studi Kasus Kelurahan Wek IV Kota Padangsidempuan)"**

Atas kesediaan Saudara/ i meluangkan waktu membantu saya mengisi angket ini saya ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Hormat saya,

Hilda Yunira

NIM. 18 401 00120

**ANGKET PENELITIAN**  
**DETERMINAN MINAT PELAKU UMKM TERHADAP PEMBIAYAAN**  
**MIKRO BANK SYARIAH (STUDI KASUS KELURAHAN**  
**WEK IV KOTA PADANGSIDIMPUAN)**

**IV. IDENTITAS RESPONDEN**

Nama :  
Jenis Kelamin :  
Umur :  
Alamat Usaha :  
Jenis Usaha :

**V. PETUNJUK PENGISIAN**

4. Bacalah dengan seksama setiap pernyataan yang tersedia.
5. Jawablah pernyataan berikut dengan memberitanda *chek list* (√) pada kolom yang sudah disediakan. Setiap butir pernyataan berikut terdiri dari 5 pilihan jawaban. Adapun makna dari jawaban tersebut adalah:

No.	Tanggapan Responden	Skor	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Kurang Setuju (KS)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

6. Pertanyaan ini semata untuk tujuan penelitian.

## VI. DAFTAR PERNYATAAN

### F. Angket Variabel Dependen (Y) Minat Pelaku UMKM

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya mengetahui bagaimana pembiayaan mikro pada bank syariah.					
2	Dengan tingkat skala usaha saya sekarang dapat mempengaruhi minat untuk menggunakan pembiayaan mikro bank syariah.					
3	Terkait dengan pengalaman usaha, saya merasa pembiayaan mikro bank syariah itu terlalu penting untuk saya.					
4	Dengan pengalaman usaha saya dapat menumbuhkan minat dalam menggunakan pembiayaan mikro bank syariah untuk pengembangan usaha yang sedang saya jalankan.					
5	Saya pernah mendapatkan edukasi atau workshop dari bank syariah tentang pembiayaan mikro syariah untuk pengembangan usaha saya.					
6	Setelah mendapatkan sosialisasi dan edukasi membuat saya berminat dalam menggunakan pembiayaan mikro pada bank syariah.					
7	Dengan mendapatkan sosialisasi dan edukasi dari bank syariah dapat memberikan kemudahan bagi saya terkait permodalan usaha.					

### G. Angket Variabel Independen (X<sub>1</sub>) Sosialisasi

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya ingin mencoba produk pembiayaan mikro pada bank syariah.					
2	Saya pernah mendapatkan informasi mengenai pembiayaan mikro syariah dari pihak bank syariah.					
3	Pembiayaan mikro syariah pada bank syaruag sangat menarik sehingga saya mengajukan pembiayaan di bank tersebut.					
4	Saya lebih memilih mengajukan pembiayaan di bank syariah dibandingkan bank konvensional.					
5	Saya mengetahui tentang pembiayaan mikro pada bank syariah.					
6	Pihak bank syariah pernah memberikan sosialisasi yang dapat menambah pengetahuan saya mengenai pembiayaan mikro syariah.					
7	Setelah mendapatkan sosialisasi dari pihak bank syariah saya menjadi minat untuk menggunakan pembiayaan mikro syariah tersebut.					

## H. Angket Variabel Independen (X<sub>2</sub>) Lokasi

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Lokasi bank syariah mudah dilalui oleh nasabah					
2	Lokasi bank syariah didukung oleh sarana jalan raya yang dapat memudahkan nasabah berkunjung.					
3	Saya tertarik menggunakan bank syariah karena lokasinya sangat strategis.					
4	Akses menuju lokasi bank syariah sangat lancar dan tidak rawan kemacetan.					
5	Bank syariah berada dipinggir jalan sehingga mudah terlihat dengan jelas oleh nasabah.					
6	Lokasi bank syariah mudah dijangkau dengan menggunakan roda dua (sepeda motor).					
7	Lokasi bank syariah mudah dijangkau dengan menggunakan kendaraan roda tiga dan roda empat.					

## I. Angket Variabel Independen (X<sub>3</sub>) Pengalaman

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya merasa senang jika pihak bank syariah memberikan edukasi terkait pembiayaan mikro bank syariah.					
2	Saya merasa lebih tertarik bank syariah dibandingkan bank konvensional.					
3	Saya membutuhkan produk pembiayaan mikro dari bank syariah untuk mengembangkan usaha saya.					
4	Saya merasa puas dengan layanan bank syariah, sehingga saya					

- tertarik untuk menggunakan pembiayaan mikro syariah
- 5 Saya lebih percaya pada bank syariah karena bank syariah tidak mempunyai riba.
  - 6 Saya percaya bahwa produk bank syariah memberi pengaruh positif bagi usaha saya.
  - 7 Saya lebih percaya untuk menggunakan produk pembiayaan mikro bank konvensional dibandingkan bank syariah.

#### **J. Angket Variabel Independen (X<sub>4</sub>) Tingkat Pendidikan**

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Pendidikan sangat membantu saya untuk menjalankan usaha yang saya miliki saat ini.					
2	Saya percaya pendidikan mampu mengubah masa depan saya.					
3	Saya telah menempuh pendidikan sekolah dasar, sekolah menengah pertama sampai sekolah menengah atas.					
4	Dengan latar belakang pendidikan menengah tersebut saya mampu menghadapi kendala dalam menjalankan usaha.					
5	Saya telah menempuh pendidikan tinggi (S1)					
6	Dengan memiliki pendidikan yang tinggi saya mengetahui betul bagaimana pembiayaan mikro pada bank syariah tersebut					
7	Pembiayaan mikro bank syariah dapat membantu perkembangan usaha yang saya miliki.					

## LEMBAR VALIDASI ANGKET MINAT

Petunjuk:

5. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan-pernyataan yang peneliti susun.
6. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir pernyataan.
7. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
8. Lembar pernyataan terlampir.

Indikator	Nomor Soal		V	VR	TV
	Pertanyaan Positif	Pertanyaan Negatif			
	Tingkat Pendidikan	1			
Skala Usaha	2				
Pengalaman Usaha	3, 4, 5				
Sosialisasi	6, 7				

Catatan:

.....

.....

.....

Padangsidempuan,      Oktober 2023  
Validator,

**M. Fauzan, M.E.I**

## LEMBAR VALIDASI ANGKET SOSIALISASI

Petunjuk:

5. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan-pernyataan yang peneliti susun.
6. Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir pernyataan.
7. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
8. Lembar pernyataan terlampir.

Indikator	Nomor Soal		V	VR	TV
	Pertanyaan Positif	Pertanyaan Negatif			
Sikap	1, 2				
Interaksi	3, 4				
Pengetahuan	5, 6, 7				

Catatan:

.....

.....

.....

Padangsidempuan, Oktober 2023

Validator,

**M. Fauzan, M.E.I**

## LEMBAR VALIDASI ANGKET LOKASI

Petunjuk:

6. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan-pernyataan yang peneliti susun.
7. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir
8. pernyataan.
9. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
10. Lembar pernyataan terlampir.

Indikator	Nomor Soal		V	VR	TV
	Pertanyaan	Pertanyaan			
	Positif	Negatif			
Akses	1, 2				
Visibilitas	3, 4				
Lalu Lintas ( <i>Traffic</i> )	5, 6, 7,				

Catatan:

.....

.....

.....

Padangsidempuan,      Oktober 2023  
Validator,

**M. Fauzan, M.E.I**

## LEMBAR VALIDASI ANGKART PENGALAMAN

Petunjuk:

9. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan-pernyataan yang peneliti susun.
10. Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir pernyataan.
11. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
12. Lembar pernyataan terlampir.

Indikator	Nomor Soal		V	VR	TV
	Pertanyaan	Pertanyaan			
	Positif	Negatif			
Rasa	1, 2				
Pikiran	3, 4				
kepercayaan	5, 6, 7				

Catatan:

.....

.....

.....

Padangsidempuan,      Oktober 2023  
Validator,

**M. Fauzan, M.E.I**

## LEMBAR VALIDASI TINGKAT PENDIDIKAN

Petunjuk:

13. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan-pernyataan yang peneliti susun.
14. Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir pernyataan.
15. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
16. Lembar pernyataan terlampir.

Indikator	Nomor Soal		V	VR	TV
	Pertanyaan	Pertanyaan			
	Positif	Negatif			
Pendidikan Dasar	1, 2, 3				
Pendidikan Menengah	4, 5				
Pendidikan Tinggi	6, 7				

Catatan:

.....

.....

.....

Padangsidempuan,      Oktober 2023

Validator,

**M. Fauzan, M.E.I**

## **SURAT VALIDASI ANGKET**

Menerangkan bahwa yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **M. Fauzan, M.E.I**

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **“Determinan Minat Pelaku UMKM Terhadap Pembiayaan Mikro Bank Syariah (Studi Kasus Kelurahan Wek IV Kota Padangsidempuan)”**

Yang disusun oleh:

Nama : Hilda Yunira  
NIM : 18 401 00120  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Perbankan Syariah

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

- 4.
- 5.
- 6.

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidempuan,      Oktober 2023  
Validator,

**M. Fauzan, M.E.I**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor  
Sifat  
Lamp  
Hal

: 1556/In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/05/2022

30 Mei 2022

: Biasa

: 1 berkas

: Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth. Bapak/Ibu:

1. Delima Sari Lubis : Pembimbing I
2. M. Fauzan : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Hilda Yunira  
NIM : 1840100120  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Determinan Minat Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Pembiayaan Mikro Bank Syariah.

diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik

M. Hasibuan

Tembusan :  
1 Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.